

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN SUMBAWA**

TAHUN 2025



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN SUMBAWA**

Daftar Isi

Halaman Judul
Daftar Isi
Kata Pengantar

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Dasar Pembentukan, Struktur, Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa
- 1.2 Sumber Daya Manusia Aparatur dan Sarana Prasarana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa
- 1.3 Tujuan Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa
- 1.4 Mekanisme Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa
- 1.5 Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa
- 1.6 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa
- 1.7 Permasalahan utama (*strategic issued*) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa

BAB II Perencanaan Kinerja

- 2.1 Ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

IKU-1: Indeks Mutu SPM Bidang Pendidikan

- a. Capaian Kinerja
- b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja
- c. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun n dengan tahun n-1
- d. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra
- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- g. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

IKU-2: Indeks Layanan SPM Bidang Pendidikan

- a. Capaian Kinerja
- b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja
- c. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun n dengan tahun n-1
- d. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan

target tahun akhir Renstra

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- g. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

IKU-3: Persentase Satuan Pendidikan Kesetaraan dan PAUD Berizin yang Dikelola Masyarakat

- a. Capaian Kinerja
- b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja
- c. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun n dengan tahun n-1
- d. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra
- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- g. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

IKU-4: Persentase Satuan Pendidikan Dasar Berizin yang Dikelola Masyarakat

- a. Capaian Kinerja
- b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja
- c. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun n dengan tahun n-1
- d. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra
- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- g. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

IKU-5: Kategori AKIP Perangkat Daerah

- a. Capaian Kinerja
- b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja
- c. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun n dengan tahun n-1
- d. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra
- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- g. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

IKU-6: Kategori Indeks Profesionalitas ASN

- a. Capaian Kinerja
- b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja
- c. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun n dengan tahun n-1
- d. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra
- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- g. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

IKU-7: Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Ditetapkan

- a. Capaian Kinerja
- b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja
- c. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun n dengan tahun n-1
- d. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra
- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- g. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

IKU-8: Tingkat Pemenuhan Standar Pengelolaan Museum daerah

- a. Capaian Kinerja
- b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja
- c. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun n dengan tahun n-1
- d. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra
- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- g. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

B. Realisasi Anggaran Tahun 2025

BAB IV Penutup

- 4.1 Kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi
- 4.2 Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja serta puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas petunjuk dan hidayah-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025 dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini merupakan dokumen pertanggungjawaban dalam menjalankan program-program kegiatan sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan dan mengacu pada tugas pokok dan fungsi yang di emban.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu yang telah membantu kami baik secara moril maupun materil. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan yang telah mendukung kami sehingga bisa menyelesaikan tugas ini dengan tepat waktu.

Dengan tersusunnya laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi segenap aparatur di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa agar dapat berperan aktif dalam mencapai visi serta melaksanakan misi yang telah ditetapkan.

Sumbawa Besar, 20 Februari 2026

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Sumbawa,



BUDI SASTRAWAN, S.I.P. M.Si
NIP. 19730706 200312 1 011

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar dan usaha sadar menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Arah kebijakan peningkatan perluasan dan pemerataan pendidikan dilaksanakan melalui antara lain penyediaan fasilitas layanan pendidikan berupa pembangunan unit sekolah baru, penambahan ruang kelas dan penyediaan fasilitas pendukungnya, penyediaan berbagai pendidikan alternative bagi masyarakat yang membutuhkan, serta penyediaan berbagai beasiswa dan bantuan dana operasional sekolah. Perencanaan pendidikan adalah proses menetapkan keputusan yang berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai, sumber-sumber yang akan diberdayakan, dan teknik atau metode yang dipilih secara tepat untuk melaksanakan tindakan selama kurun waktu tertentu agar penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan bermutu.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah memprioritaskan beberapa program strategis seperti penguatan pendidikan karakter, pemerataan akses melalui wajib belajar 13 tahun, dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah juga berfokus pada pengembangan talenta unggul dan penyediaan layanan pendidikan yang merata bagi seluruh siswa di Indonesia, peningkatan kualitas pendidikan vokasi, penguatan literasi dan kebiasaan melalui distribusi buku bacaan bermutu, termasuk bantuan pendidikan melalui Program Indonesia Pintar guna mewujudkan pendidikan yang inklusif, berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan ketentuan mengenai layanan dan mutu pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Pelayanan dasar merupakan bagian dari pelaksanaan urusan wajib pemerintah daerah sebagaimana telah diatur dalam Permendagri 59 tahun 2021. Atas dasar peraturan tersebut, pendidikan juga wajib memiliki Standar Pelayanan Minimal sebagaimana yang disahkan melalui Permendikbudristek RI Nomor 32 Tahun 2022 yang mengatur tentang jenis dan penerima pelayanan dasar, mutu pelayanan dasar, pencapaian SPM Pendidikan dan Pelaporan serta Evaluasi. Indikator Prioritas SPM untuk Kabupaten/Kota terbagi menjadi empat kelompok dengan sekolah dalam wewenang kabupaten/kota yaitu PAUD, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, yaitu : kualitas hasil belajar, iklim lingkungan belajar, kualitas layanan PAUD, dan akses.

Tujuan penetapan indikator prioritas dan hasil capaiannya adalah keleluasaan dalam penggunaan anggaran yang diberikan untuk membantu daerah dalam melakukan rasionalisasi dalam penggunaan anggaran agar sesuai dengan kondisi yang berbasis data.

Pemajuan dan pengembangan kebudayaan dilaksanakan dengan berpedoman pada pokok pikiran kebudayaan daerah yang berisi data kondisi faktual objek pemajuan kebudayaan, permasalahan yang dihadapi daerah dan rekomendasi penyelesaiannya dalam upaya pemajuan kebudayaan. Proses pemajuan kebudayaan daerah Kabupaten Sumbawa dilakukan melalui perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan pada 11 obyek pemajuan kebudayaan yakni tradisi lisan, manuskrip, ritus, pengetahuan tradisional, adat istiadat, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat, olahraga tradisional dan cagar budaya. Arah kebijakan nasional yang dilakukan saat ini adalah memajukan, mengembangkan dan melestarikan bahasa dan kebudayaan melalui : peningkatan literasi; revitalisasi bahasa daerah; revitalisasi museum dan cagar budaya, perlindungan dan pengembangan cagar budaya dan obyek pemajuan kebudayaan; pelaksanaan acara kebudayaan untuk melestarikan nilai kebudayaan; memberikan fasilitas untuk pelaku seni dan budaya.

Pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan isu yang paling mengemuka dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini. Terselenggaranya aspirasi masyarakat menjadi prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Pemerintahan yang terukur dan legitimate adalah tujuan yang diharapkan sehingga penyelenggara pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara baik dan bertanggung jawab, bersih serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan akuntabilitas kinerja adalah dokumen yang berisi gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Berdasarkan PERMENPAN No. 53 tahun 2014, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

1.1. Dasar Pembentukan, Struktur dan Rincian Tugas serta Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Sumbawa

Struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Sumbawa Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sumbawa Nomor 52 Tahun 2020 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa, yaitu sebagai berikut:



Uraian tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Sumbawa Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sumbawa Nomor 52 Tahun 2020 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa, namun yang disajikan hanya tugas dan fungsi dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas dan Kepala Bidang sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, yaitu sebagai berikut:

No.	Jabatan	Tugas dan Fungsi
1.	Kepala Dinas	a. membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar di bidang pendidikan dan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar bidang kebudayaan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah b. perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan dan kebudayaan; c. pelaksanaan administrasi Dinas di bidang pendidikan dan kebudayaan; d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan dan kebudayaan; dan e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya
2	Sekdis	a. melaksanakan penyusunan perencanaan, pengelolaan keuangan serta urusan umum dan kepegawaian b. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan dan pelaporan; c. penyelenggaraan pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian; d. penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan, keprotokolan dan hubungan masyarakat; penyelenggaraan ketatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan; e. pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan unit kerja; dan f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

3	Kabid Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal	a. merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal b. penyusunan bahan perumusan, pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kurikulum, peserta didik, sarana prasarana dan kelembagaan pendidikan anak usia dini, dan pendidikan non formal; c. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana prasarana dan kelembagaan pendidikan anak usia dini, dan pendidikan nonformal; dan d. penyelenggaraan pengelolaan Bantuan Operasional PAUD (BOP) e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4	Kabid Pembinaan SD	a. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pembinaan sekolah dasar b. penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang kurikulum dan peserta didik, sarana prasarana, serta kelembagaan sekolah dasar; c. pengoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kurikulum dan peserta didik, sarana prasarana, dan kelembagaan sekolah dasar; d. penyelenggaraan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS); e. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kurikulum dan peserta didik, kelembagaan dan sarana prasarana pendidikan sekolah dasar; f. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kurikulum dan peserta didik, kelembagaan dan sarana prasarana, pendidikan sekolah dasar; dan g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya
5	Kabid Pembinaan SMP	a. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pembinaan sekolah Menengah Pertama b. penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang kurikulum dan peserta didik, sarana prasarana dan kelembagaan sekolah menengah pertama; c. pengoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kurikulum dan peserta didik, sarana prasarana dan kelembagaan sekolah menengah pertama; d. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kurikulum dan peserta didik, sarana prasarana dan kelembagaan sekolah menengah pertama;

		e. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kurikulum dan peserta didik, sarana prasarana dan kelembagaan sekolah menengah pertama; dan g. penyelenggaraan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS); h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
6	Kabid Pembinaan Ketenagaan	a. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pembinaan ketenagaan b. Merumuskan kebijakan teknis bidang pembinaan pendidik PAUD dan Pendidikan Nonnormal, SD, SMP c. Mengkoordinasikan dan mempromosikan bahan kebijakan teknis dibidang Pendidik PAUD, dan Pendidikan Non formal, SD, dan SMP d. Menyusun bahan rencana kebutuhan, rekomendasi pemindahan tenaga kependidikan. e. Melaksanakan peneyediaan tenaga kependidikan, pengembangan karier tenaga kependidikan, pemerataan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan, perhitungan dan pemetaan tenaga kependidikan dan penataan pendistribusian tenaga kependidikan.
7	Kabid Kebudayaan	a. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang Kebudayaan b. penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan kebudayaan, pengembangan kesenian tradisional, sejarah, pelestarian cagar budaya dan permuseuman; c. pengoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pengembangan kebudayaan, pengembangan kesenian tradisional, sejarah, pelestarian cagar budaya dan permuseuman; pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pengembangan kebudayaan, pengembangan kesenian tradisional, sejarah, pelestarian cagar budaya dan permuseuman; d. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan pengembangan kebudayaan, pengembangan kesenian tradisional, sejarah, pelestarian cagar budaya dan permuseuman; dan e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

1.2. Sumber Daya Manusia Aparatur Dinas Dikbud

Kuantitas dan kualitas ASN pada tiap bagian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa menjadi komponen penting pada aspek Sumber Daya Manusia karena akan mempengaruhi kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pelayanan organisasi. ASN di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa terdiri atas PNS,

PPPK, dan pegawai Non ASN. Adapun jumlah pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2020-2024 disajikan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel :
Data Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa
Tahun 2020-2024

No	Status Kepegawaian	2020	2021	2022	2023	2024
1	PNS	157	157	157	148	169
2	PPPK	-	-	-	1	1
3	Non ASN	45	47	56	57	86

Tabel : Data SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan:

No	Jabatan/ Bagian	S3	S2	S1/ D4	D3- D1	SMA	SMP	SD	Jumlah Total
1	Kepala Dinas	-	1	-	-	-	-	-	1
2	Sekretaris Dinas	-	-	1	-	-	-	-	1
3	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Perencana Ahli Muda	-	1	-	-	-	-	-	1
5	Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian	-	-	1	-	-	-	-	1
6	Bendahara	-	-	1	-	-	-	-	1
7	Pengadministrasi Keuangan	-	-	3	-	3	-	-	7
8	Analisis Pengembangan Peserta Didik	-	-	1	-	-	-	-	1
9	Analisis Tenaga Kependidikan	-	-	3	1	1	-	-	5
10	Arsiparis Terampil	-	-	-	1	-	-	-	1
11	Kepala Bidang Kebudayaan	-	-	1	-	-	-	-	1
12	Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan	-	1	-	-	-	-	-	1
13	Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	-	-	1	-	-	-	-	1
14	Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar	-	1	-	-	-	-	-	1
15	Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama	-	1	-	-	-	-	-	1
16	Kepala Seksi Kurikulum dan Peserta Didik	-	1	1	1	-	-	-	3
17	Kepala Seksi Pembinaan Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	-	-	1	-	-	-	-	1
18	Kepala Seksi Pembinaan Pendidik Pendidikan Dasar	-	-	1	-	-	-	-	1
19	Kepala Seksi Sarana dan Prasarana	-	2	1	-	-	-	-	3
20	Operator Komputer	-	-	-	-	13	-	-	13

No	Jabatan/ Bagian	S3	S2	S1/ D4	D3- D1	SMA	SMP	SD	Jumlah Total
21	Pamong Budaya Ahli Muda	-	-	1	-	1	-	-	2
22	Pelaksana	-	-	1	2	3	-	-	6
23	Pengadministrasi Umum	-	-	15	1	21	1	-	38
24	Pengawas SD	-	2	34	-	-	-	-	36
25	Pengawas SMP	-	4	12	-	-	-	-	16
26	Pengawas TK	-	1	9	-	-	-	-	10
27	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	-	-	1	-	-	-	-	1
28	Pengolah Data	-	-	5	2	3	-	-	10
30	Pengumpul dan Pengolah Data Laporan	-	-	1	-	-	-	-	3
31	Penilik	-	-	12	-	-	-	-	12
32	Verifikator Keuangan	-	-	-	1	-	-	-	1

Tabel :
Data SDM Dinas Dikbud berdasarkan Batas Usia Pensiun
Tahun 2020-2024

No	Bagian	2020	2021	2022	2023	2024
1	Sekretariat		3	1	-	1
2	Bidang Pembinaan SMP	-	-	1	2	1
3	Bidang Pembinaan PAUD	-	-	-	1	-
4	Bidang Kebudayaan	-	-	1	-	-
5	Bidang Pembinaan Ketenagaan	1	-	-	-	1
Jumlah		1	3	3	3	3

Selain SDM yang bertugas pada Kantor Dinas Dikbud, juga terdapat SDM Guru yang bertugas pada Satuan Pendidikan. Adapun jumlah Guru pada Satuan Pendidikan pada masing-masing jenjang yang bernaung pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2020-2024 disajikan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel :
Data Jumlah SDM Guru pada jenjang PAUD, SD, dan SMP
Tahun 2020-2024

No	Jenjang Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
1	PAUD	2.160	2.286	1.724	2.971	1.430
2	Sekolah Dasar	3.955	4.038	3.972	4.704	4.312
3	Sekolah Menengah Pertama	2.318	2.393	2.440	2.692	2.047
4	PNF/Kesetaraan	342	359	307	39	43

1.3. Tujuan Penyusunan LKjIP-PD

LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025 ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; dan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa sebagai suatu instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

1.4 Mekanisme Penyusunan dan Penyampaian LKjIP-PD

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Penyampaian Laporan Kinerja, LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025 disusun dengan mekanisme atau tahapan, sebagai berikut:

1.4.1 Pembentukan Tim Penyusun

Selaku kepala perangkat daerah, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa diamanatkan untuk menyusun dan menyampaikan LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025. Maka sesuai dengan struktur, rincian tugas dan fungsi pada masing-masing unit kerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa, Sekretaris Dinas selanjutnya membentuk dan menetapkan Tim Penyusun yang terdiri dari unsur-unsur aparatur yang berkesuaian dengan tugas dan fungsinya, serta aparatur lainnya di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa berdasarkan pertimbangan kompetensi dan kualifikasi personal.

1.4.2 Pengumpulan Data Kinerja

Setelah tim sebagaimana dimaksud pada angka 1 terbentuk, maka tim dimaksud selanjutnya melakukan pengumpulan data kinerja dari penanggung jawab data/informasi pada setiap unit kerja. Data kinerja yang dikumpulkan tersebut dirangkum dari seluruh perangkat unit kerja mulai dari tingkat Sekretaris Dinas, Bidang, Seksi sampai dengan pelaksana. Pengumpulan data dari para penanggungjawab data/informasi dilakukan sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas serta untuk memudahkan pengelolaan kinerja. Proses pengumpulan dan perangkuman oleh tim, senantiasa memperhatikan beberapa hal penting, antara lain: indikator kinerja yang digunakan/dilaporkan, frekuensi pengumpulan data, penanggungjawab, mekanisme perhitungan dan media yang digunakan.

1.4.3 Pengukuran Kinerja

Tahap berikutnya setelah dilakukan pengumpulan dan perangkuman data kinerja, tim selanjutnya melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut merupakan salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik, dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai, untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja yang dilakukan oleh tim adalah dengan membandingkan antara capaian yang direalisasikan dengan target kinerja yang direncanakan. Pengukuran kinerja ini dapat dilakukan secara berkala (triwulan) dan terakumulasi menjadi pengukuran tahunan. Pengukuran dan perbandingan dalam laporan kinerja tersebut dilakukan oleh tim untuk mendapatkan kecukupan informasi sehingga dapat menggambarkan posisi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa pada Tahun 2025.

1.4.4 Penyusunan dan Penyampaian LKjIP

Setelah tahap pengukuran kinerja selesai dilaksanakan, maka tim selanjutnya menyusun dan menyampaikan rancangan atau draft LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025 kepada seluruh Kepala Bidang dan Kepala Seksi selaku Pimpinan Unit Kerja, untuk diverifikasi kesesuaian data kinerja yang telah dikumpulkan, dirangkum dan diukur dengan dokumen perjanjian kinerja yang disepakati sebelumnya secara berjenjang. Setelah seluruh Kepala Bidang dan Kepala Seksi menyetujui rancangan atau draft LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025 tersebut maka diteruskan penyampaiannya kepada Kepala Dinas Kabupaten Sumbawa selaku Pimpinan Perangkat Daerah.

1.4.5 Reviu atas LKjIP

Setelah Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa menerima hasil kerja Tim Penyusun, berupa draft LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, maka selanjutnya disampaikan kepada Inspektorat Kabupaten Sumbawa selaku APIP untuk dilakukan reviu. Reviu adalah penelaahan atas

laporan kinerja untuk memastikan bahwa laporan kinerja telah menyajikan informasi kinerja yang andal, akurat dan berkualitas. Reviu yang dilakukan Inspektorat Kabupaten Sumbawa terhadap LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa bertujuan untuk membantu penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah; dan memberikan keyakinan mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa sehingga dapat menghasilkan Laporan Kinerja yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut di atas, maka apabila pereviu menemukan kelemahan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja dan kesalahan penyajian data/informasi dan penyajian laporan kinerja, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa melalui Tim Penyusun LKjIP Tahun 2025 akan segera melakukan perbaikan atau koreksi atas kelemahan/kesalahan tersebut.

Tahapan reviu tersebut di atas merupakan bagian tidak terpisahkan dari tahapan pelaporan kinerja. Reviu dilaksanakan secara paralel dengan pelaksanaan manajemen kinerja dan penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa. Reviu harus sudah selesai sebelum ditandatangani pimpinan dan sebelum disampaikan kepada Menteri PAN - RB.

1.4.6 Penyampaian LKjIP

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa selaku Kepala SKPD menyusun laporan kinerja tahunan berdasarkan perjanjian kinerja yang disepakati dan menyampaikannya kepada Bupati Sumbawa, paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Setelah diterima dan disetujui oleh Bupati Sumbawa, maka selanjutnya dokumen LKjIP di unggah pada aplikasi e- SAKIP REVIU Kementerian PAN-RB.

1.5 Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa

Merujuk pada petunjuk penyusunan Renstra Perangkat Daerah, bahwa sasaran pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD secara *inline* (terkait langsung) menjadi tujuan dari Perangkat Daerah. Berdasarkan sasaran RPJMD

Kabupaten Sumbawa 2025-2029 dan NSPK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa. Tujuan Dinas Dikbud Kabupaten Sumbawa adalah *“Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Layanan Pendidikan SDM serta Meningkatnya Penghargaan terhadap Nilai Budaya dan Peran Kebudayaan dalam Pembangunan”*.

Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa adalah:

1. Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan.
2. Meningkatnya Kualitas Pendidikan.
3. Meningkatnya Kualitas Kebudayaan dan Pengelolaan Museum Daerah.
4. Meningkatnya Kualitas Distribusi Institusi Pendidikan.
5. Meningkatnya Profesionalitas ASN PD.
6. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD.

1.6 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa

Strategi yang ditempuh untuk setiap sasaran Renstra Dinas Dikbud Kabupaten Sumbawa tahun 2025-2029 disajikan pada Tabel sebagai berikut.

Tabel : Strategi pada Setiap Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Sasaran	Strategi
Meningkatnya jangkauan dan kualitas layanan pendidikan Masyarakat	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	Perencanaan berbasis data dan peningkatan kompetensi PTK
	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Peningkatan Kualitas SDM dan pemanfaatan teknologi.
Meningkatnya kualitas pembangunan pendidikan, kesehatan dan perekonomian masyarakat	Meningkatnya Kualitas dan Distribusi Institusi Pendidikan	Peningkatan Jumlah Satuan Pendidikan Kesetaraan, PAUD dan Pendidikan Dasar berizin yang dikelola masyarakat
Meningkatnya penghargaan terhadap nilai-nilai budaya dan peran kebudayaan dalam pembangunan	Meningkatnya Kualitas Kebudayaan dan Pengelolaan Museum Daerah	Percepatan pendataan dan identifikasi Cagar Budaya dan WBTB
		Pemenuhan standar pengelolaan museum daerah
Meningkatnya kualitas dan profesionalitas aparatur sipil negara dalam bertugas	Meningkatnya Profesionalitas ASN PD	Pengembangan profesionalitas dan kualitas pelayanan ASN Dinas Dikbud
Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Perencanaan kinerja dan evaluasi kinerja

Arah Kebijakan adalah tindakan operasional yang lebih terperinci, menuntun perangkat daerah dalam merancang program/kegiatan/ subkegiatan pembangunan. Arah kebijakan dalam rangka mendukung agenda prioritas pembangunan daerah serta seiring dengan strategi untuk setiap sasaran Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa.

Tabel : Arah Kebijakan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029

No.	NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Arah Kebijakan Renstra	Arah Kebijakan RPJMD	Keterangan
1	- Meningkatnya jangkauan dan kualitas layanan pendidikan Masyarakat - Meningkatnya kualitas pembangunan pendidikan, kesehatan dan perekonomian masyarakat	- Perencanaan Berbasis data berdasarkan Rapor Pendidikan dan Penguatan Manajemen Kualitas Pendidikan. - Pemerataan Pendidik dan Tenaga Kependidikan - Peningkatan Akses dan Kualitas Layanan - Peningkatan kualitas guru dan tenaga Kependidikan dan partisipasi komunitas belajar. - Peningkatan Sarana dan Prasarana dan Optimalisasi Alokasi Anggaran - Optimalisasi peran pengawas sekolah dan budaya perbaikan berkelanjutan - Penilaian kelayakan usul perizinan satuan pendidikan	- Perbaikan inprastruktur sekolah (terutama di daerah terpencil) - Redistribusi Guru dan peningkatan kompetensi - Pengembangan platform e-learning, pelatihan guru - Program Sekolah 12 Tahun	
2	Meningkatnya penghargaan terhadap nilai-nilai budaya dan peran kebudayaan dalam pembangunan	- Pelibatan komonitas adat, komunitas budaya dan masyarakat - Optimalisasi Tim Ahli yang proaktif - pemenuhan standar pengelolaan koleksi, SDM yang kompeten, standar bangunan dan lokasi yang memadai serta optimalisasi pelayanan dan pendanaan.1	- Dokumentasi dan digitalisasi naskah/situs budaya - Pengembangan lembaga adat dan sanggar budaya - Kolaborasi kegiatan kebudayaan dengan pariwisata - Pengembangan festival tahunan yang memadukan adat, musik dan kuliner	

No.	NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Arah Kebijakan Renstra	Arah Kebijakan RPJMD	Keterangan
3	Meningkatnya kualitas dan profesionalitas aparatur sipil negara dalam bertugas	- Pengembangan kompetensi dan penguatan etos kerja. - Disiplin serta peningkatan tata kelola administrasi kepegawaian.	- Pelatihan fungsional & teknis sesuai kebutuhan strategis OPD - Penetapan standar layanan sektor (Pendidikan, Kesehatan, dll)	
4	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	- Penyusunan perencanaan kinerja yang jelas dan penerapan Perjanjian Kinerja (PK). - Digitalisasi sistem pelaporan melalui e-SAKIP, dan evaluasi kinerja secara berkala.	- Penyusunan Indikator Kinerja Utama di tiap OPD - Implementasi reward dan punishment berbasis kinerja	

1.7 Permasalahan utama (*strategic issued*) PD

Isu strategis sebagai arus utama perangkat daerah yang bersifat penting, mendasar, mendesak dan berdampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa, baik berupa isu KLHS, isu lingkungan dinamis global, nasional dan regional, serta isu strategis daerah. Kondisi tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel :
Isu KLHS, Isu Lingkungan Dinamis Global, Nasional, Regional, serta Isu Strategis Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa

POTENSI DAERAH	PERMASALAHAN	ISU KLHS	ISU LINGKUNGAN DINAMIS			ISU STRATE-GIS DAERAH
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Belim Optimal	Masih rendahnya kualitas pemenuhan layanan dasar Kualitas	-	Peningkatan kualitas Pendidikan Fokus pada Pendidikan vokasi, penguatan	SDM yang berkualitas masih kurang Peningkatan Akses dan	AHLS dan ARLS masih rendah Kualiatas PTK belum merata

POTENSI DAERAH	PERMASALAHAN	ISU KLHS	ISU LINGKUNGAN DINAMIS			ISU STRATE-GIS DAERAH
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
		layanan dasar Pendidikan masih perlu di tingkatkan untuk mendukung pembangunan SDM		manajemen talenta nasional dan peningkatan lietrasi sains dan teknologi	kualitas pendidikan	Penerapan kurikulum muatan lokal belum optimal
Kebudayaan	Lunturnya nilai-nilai budaya di Masyarakat	-	-	Peningkatan budaya inovasi dan penelitian Peningkatan kontribusi iptek dalam pembangunan nasional melalui ekosistem riset yang lebih kuat	Belum semua OPK di dokumentasikan Terbatasnya sarana prasarana pengembangan OPK	Belum optimalnya pengembangan kebudayaan di Masyarakat Pelestarian dan pengelolaan cagar budaya belum optimal
Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai akuntabilitas kinerja dan Reformasi Birokrasi perangkat daerah belum optimal	Lemahnya Penegakan Hukum, Birokrasi, dan Pelayanan Publik → Sistem birokrasi yang kurang efektif, lemahnya penegakan hukum, dan rendahnya kualitas pelayanan publik menghambat tata kelola	Tantangan pelayanan pemerintahan yang membutuhkan adaptasi dan inovasi, peningkatan kualitas pelayanan publik, pengembangan SDM, penerapan teknologi, dan penguatan <i>good governance</i> Adanya berbagai standar global untuk	Reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan: Transformasi digital layanan publik, peningkatan indeks reformasi birokrasi, dan peningkatan kualitas pelayanan publik karena belum sepenuhnya terbangun	Tata kelola pemerintahan dan reformasi birokrasi: Peningkatan efektivitas dan efisiensi layanan publik, optimalisasi sistem pemerintahan berbasis elektronik, serta penguatan akuntabilitas dan transparansi pemerintahan	Kualitas pengelolaan kinerja instansi pemerintah dan tata kelola birokrasi perangkat daerah belum optimal

POTENSI DAERAH	PERMASA-LAHAN	ISU KLHS	ISU LINGKUNGAN DINAMIS			ISU STRATE-GIS DAERAH
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
		pemerintahan yang baik.	menilai birokrasi dari suatu instansi, misalnya <i>Global Competitiveness Index, Open Government Index, Ease of Doing Business, Worldwide Government Indicators (WGI), Bureaucracy Index, dan Government effectiveness Index</i>).	integrasi sistem layanan publik. Desain organisasi perangkat daerah masih asimetris/belum bersifat afirmatif terhadap permasalahan dan prioritas pembangunan daerah		

Berdasarkan beberapa permasalahan yang di inventarisir dan isu lingkungan dinamis maka isu strategis perangkat daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa untuk urusan Pendidikan dan urusan kebudayaan, yaitu sebagai berikut:

1. Isu Strategis Bidang Pendidikan

1. Pengelolaan pendidikan belum optimal seperti pengelolaan PAUD holistik integratif belum optimal, sarana prasarana pendidikan belum memadai dan merata, masih adanya sekolah yang belum berakreditasi minimal B, serta masih adanya drop out atau Anak Tidak Sekolah (ATS).
2. Belum optimalnya penerapan kurikulum muatan lokal pada masing-masing jenjang pendidikan.
3. Belum meratanya kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan baik pendidikan dasar, PAUD dan PNF/Kesetaraan.
4. Belum optimalnya pelaksanaan studi kelayakan dalam perizinan pendirian dan penutupan sekolah.

2. Isu Strategis Bidang Kebudayaan

1. Belum optimalnya pengembangan kebudayaan terkait pengelolaan kebudayaan dalam Masyarakat.
2. Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan kesenian tradisional.
3. Belum optimalnya sarana dan akses masyarakat terhadap data dan informasi sejarah lokal.
4. Pelestarian dan pengelolaan cagar budaya belum optimal.
5. Pengelolaan museum daerah belum optimal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Renstra perangkat daerah juga berfungsi sebagai acuan dalam melakukan kontrol pelaksanaan pembangunan dan menentukan penilaian serta evaluasi keberhasilan pembangunan daerah di masing-masing perangkat daerah. Rencana strategis bersama dengan pengukuran kinerja serta evaluasinya merupakan rangkaian sistem akuntabilitas kinerja yang penting. Disamping itu, rencana strategis merupakan salah satu tahapan dan sekaligus menjadi bagian integral dari upaya perangkat daerah, khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa dalam membangun suatu sistem manajemen pemerintahan yang transparan, efektif, efisien dan akuntabel. Penyusunan rencana strategis ini didasarkan pada pendekatan analisis lingkungan strategis, isu-isu strategis dan sejumlah faktor kunci keberhasilan.

2.1. Ringkasan/Ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program, kegiatan dan/atau sub kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja strategis, namun juga pada indikator kinerja yang dihasilkan atas kegiatan dan/atau sub kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja *outcome* yang seharusnya terwujud akibat pelaksanaan sejumlah kegiatan dan sub kegiatan di dalamnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan pada level sasaran strategis akan dipengaruhi oleh capaian kinerja *outcome* yang dihasilkan, yang dipengaruhi oleh capaian kinerja *output* kegiatan dan/atau sub kegiatan, sehingga terwujud kesinambungan kinerja pada setiap jenjangnya.

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa difasilitasi penyusunannya

oleh tim yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa selaku kepala perangkat daerah. Selain PK antara Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa dengan Bupati Sumbawa, di internal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa juga dilakukan perikatan secara individual seluruh Kepala Bidang di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa, sebagai implementasi kebijakan daerah yang berkomitmen untuk memperluas praktek penyusunan perjanjian kinerja.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa melakukan pengukuran atas perencanaan kinerja yang telah ditetapkan. Salah satu *output*nya adalah Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang diperoleh melalui penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi, akan diperoleh indeks capaian IKU.

Secara konseptual, penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize* dan *minimize*. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi dan nilai kinerja mengacu pada beberapa pilihan metode berikut ini:

- 1) Perhitungan untuk Indikator Kinerja yang memiliki polarisasi *Maximize*

$$\text{Indeks Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Indikator Kinerja yang memiliki polarisasi *maximize*, merupakan indikator kinerja yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih tinggi dari nilai target yang ditetapkan.

- 2) Perhitungan untuk Indikator Kinerja yang memiliki polarisasi *Minimize*

$$\text{Indeks Capaian} = [1 + (1 - \text{Realisasi}/\text{Target})] \times 100\%$$

Indikator Kinerja yang memiliki polarisasi *minimize*, merupakan indikator kinerja yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih kecil dari nilai target yang ditetapkan.

3) Nilai Kinerja

Perhitungan Nilai Kinerja untuk mendapatkan NKO dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Perhitungan Capaian Indikator Kinerja

Perhitungan Capaian Indikator Kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target berdasarkan formula penghitungan Indikator Kinerja untuk setiap jenis polarisasi sebagaimana telah dijelaskan di atas.

b. Perhitungan Nilai Kinerja Agregat

Perhitungan nilai kinerja agregat dilaksanakan dengan mengkonsolidasikan seluruh Capaian Indikator Kinerja sebagai nilai *mean* Capaian Indikator Kinerja keseluruhan.

Kategori nilai realisasi dan capaian kinerja diinterpretasikan berdasarkan pengelompokan dalam skala ordinal, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel : Kriteria Realisasi/Tingkat Capaian Kinerja

Interval Nilai Realisasi Kinerja		Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Keterangan
1.	91 - ≤100	Sangat Tinggi	Pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja
2.	76 - ≤90	Tinggi	
3.	66 - ≤75	Sedang	Pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal
4.	51 - ≤65	Rendah	Pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan
5.	≤50	Sangat Rendah	

Sesuai amanat dan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang menjadi pedoman dalam penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah, dipersyaratkan bahwa informasi atau data tentang realisasi atau tingkat capaian suatu indikator harus berasal dari sumber yang dapat diakui dan dipercaya keabsahannya, baik dari sisi tata cara atau metode perhitungan dan dari sisi pihak yang melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian sampai dengan publikasinya. Data atau informasi tentang capaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025 ini tidak hanya bersumber dari hasil pengukuran mandiri atau internal, namun juga bersumber dari lembaga instansi eksternal yang berdasarkan suatu regulasi atau peraturan perundang-undangan tertentu memiliki kewenangan untuk mengumpulkan, mengolah sampai dengan menyajikan dan/atau mempublikasikan suatu data atau informasi tertentu kepada publik.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja dapat didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Pengukuran terhadap suatu kinerja ditujukan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sehingga menjadi suatu keharusan untuk menyusun dan menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah terutama untuk mengetahui tingkat pencapaian suatu indikator kinerja instansi pemerintah. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menjadi dasar dan pedoman yang digunakan untuk mengukur dan menyampaikan laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, yaitu dengan membandingkan antara target dan realisasi indikator kinerja sasaran yang menjadi dasar penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025.

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Pada bagian ini, akan disajikan uraian capaian kinerja IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025. Pengukuran capaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025 tersebut dilakukan sesuai tata cara pengukuran yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, termasuk memberikan penilaian kualitatif atas capaian kinerja dari masing-masing IKU. Peraturan Bupati Sumawa Nomor 81 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Keudayaan Kaupaten Sumawa Tahun 2025-2029 menetapkan 8 (delapan) indikator sasaran strategis yang akan diperjanjikan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa dengan Bupati Sumbawa dalam Perjanjian Kinerja (PK) setiap

tahunnya, yang dimulai dari Tahun 2025. Berikut disajikan *cascading* tiap indikator sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa yang ditetapkan menjadi IKU dalam dokumen PK. Pada masing-masing IKU akan disajikan nilai atau jumlah target, realisasi dan capaiannya, kendala atau hambatan, serta dukungan dan upaya dilakukan terhadap tingkat ketercapaian setiap indikator sesuai dengan sistematika yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

3.1.1 IKU-1 (Indeks Mutu SPM Bidang Pendidikan)

Berikut disajikan *cascading* kinerja dari IKU-1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa:

Tujuan (T)	Sasaran Strategis (SS)	Program (P)	Indikator Kinerja Tujuan (IT), Indikator Sasaran Strategis (ISS), Indikator Kinerja Outcome (IP)	PD/Unit PD Pj.		
Misi Kesatu RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029: Sumber Daya Manusia dan Sosial Budaya Unggul			Tujuan Misi Kesatu: Terwujudnya pengelolaan pendidikan untuk SDM yang unggul			
1	Meningkatnya jangkauan dan kualitas layanan pendidikan masyarakat		1	Indeks Mutu SPM Bidang Pendidikan	Bupati	
	1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan (SS-1)	1	Indeks Mutu SPM Bidang Pendidikan (IKU-1)	Kepala Dinas	
		1	Program Pengelolaan Pendidikan	1	Peningkatan Partisipasi WNI Usia 7 s.d 12 Tahun Dalam Pendidikan Sekolah Dasar (IK Outcome-1)	Kabid Pembinaan SD
				2	Peningkatan Partisipasi WNI Usia 13 s.d 15 Tahun Dalam Pendidikan Menengah Pertama (IK Outcome-1)	Kabid Pembinaan SMP
				3.	Peningkatan Partisipasi WNI Usia 5 s.d 6 Tahun Dalam PAUD (IK Outcome-	Kabid Pembinaan

						4.	1) Peningkatan Partisipasi WNI Usia 7 s.d 18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Mengengah dalam Pendidikan Kesetaraan (IK Outcome-1)	PAUD dan PNF Kabid Pembinaan PAUD dan PNF
--	--	--	--	--	--	----	--	--

Berdasarkan tabel di atas, IKU-1 ini berkontribusi pada Misi Kesatu RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029. Penentuan tujuan, indikator tujuan, sasaran strategis, indikator sasaran strategis serta program-program dan indikator kinerja *outcome* di atas dimaksudkan untuk mendukung upaya pencapaian tujuan Pemerintah Kabupaten Sumbawa. Uraian capaian kinerja IKU-1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, sebagai berikut:

a. Capaian Kinerja

Berdasarkan definisi operasional dan tata cara pengukuran kinerja IKU-1, maka capaian kinerja IKU-1 pada Tahun 2025 adalah **98,90%**.

b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025	Kriteria capaian Kinerja 2025
Indeks Mutu SPM Bidang Pendidikan	100	98,90	98,90%	Sangat Tinggi

Berdasarkan dokumen PK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-1 memiliki target sebesar 100%, maka dengan realisasi sebesar 98,90% menjadikan capaian kinerja IKU-1 pada Tahun 2025 adalah 98,90%.

Berikut disajikan data Indeks Mutu SPM Bidang Pendidikan serta formulasi menentukan Capaian Tahun 2025 :

Indikator	Capaian 2025	Formulasi
Indeks Mutu SPM Bidang Pendidikan	98,90	Indeks mutu SPM = jumlah nilai setiap indicator dibagi dengan jumlah seluruh bobot indicator dikali seratus persen
Capaian Kinerja Tahun 2025		98,90%

Dengan capaian tersebut, maka nilai realisasi kinerja IKU-1 pada Tahun 2025 berada dalam interval nomor 1 dengan kriteria penilaian realisasi kinerja **“sangat tinggi”** karena pencapaian atau realisasi kinerja capaian telah mencapai target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.

c. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja antara tahun n dengan tahun n-1

Indeks Mutu SPM Bidang Pendidikan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Kriteria Capaian Kinerja
Tahun 2024	100	99,98	99,98%	Sangat Tinggi
Tahun 2025	100	98,90	98,90 %	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya mengalami penurunan capaian kinerja yaitu dengan capaian sebesar 98,90% dari tahun sebelumnya dengan nilai selisih yaitu 1,08%. Hal tersebut di karenakan Indikator penilaian SPM tahun 2025 lebih detail dari tahun 2024. Namun demikian, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa tetap konsisten berkinerja sangat baik pada IKU-1 dalam 2 (dua) tahun terakhir.

d. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra

Indikator Kinerja	Tahun I Renstra (2025)			Tahun Akhir Renstra (2029)		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Kinerja s.d 2025
Indeks Mutu SPM Bidang Pendidikan	100	98,90	98,90%	100	98,90	98,80%

Berdasarkan tabel diatas, maka perbandingan antara realisasi kinerja IKU-1 pada Tahun 2025 dengan target kinerja IKU-1 pada tahun akhir periode Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2026) menghasilkan capaian kinerja sebesar 98,90%. Maka dengan capaian kinerja tersebut, menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa telah berkinerja **sangat baik**, namun harus tetap menjaga konsistensi realisasi kinerja tahunan sebesar 100% pada tahun berikutnya, sehingga ketika dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2029) dapat tetap tercapai sebesar 100%.

e. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan capaian kinerja IKU-1 sebesar 98,90% adalah buah dari kerja nyata dari pimpinan-pimpinan dinas melalui program-program strategis yang dilakukan sampai ke pelosok hingga daerah terpencil dan terluar kabupaten dalam rangka melihat dan menyerap aspirasi pendidikan untuk mereka, sekaligus mensosialisasikan program strategis nasional dan program strategis/unggulan daerah serta gerakan pendidikan karakter untuk semua satuan pendidikan di Kabupaten Sumbawa. Keberhasilan ketercapaian IKU-1 tersebut juga disebabkan oleh tercapainya target dalam pelaksanaan program dan kegiatan peningkatan kapasitas dan kompetensi guru seperti pelatihan peningkatan kompetensi pembelajaran mendalam, coding dan kecerdasan artifisial pada jenjang Pendidikan dasar, peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah dan pelaksanaan diklat berjenjang bagi satuan PAUD dan kesetaraan, Pemberian Insentif bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Diklat bagi pengawas dan penilik PAUD dalam rangka penyamaan persepsi dalam melakukan pembinaan dan pengawasan pada satuan pendidikan, terlaksannya pelatihan pembelajaran berbasis digitalisasi pada jenjang SMP serta terlaksananya sistem penerimaan murid baru berbasis online yang

akuntabel, yang mana kesemuanya akan berkontribusi terhadap pencapaian target IKU-1. Dalam pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan terdapat sisa anggaran pelaksanaan kegiatan diklat yang tidak di cairkan atas pengurangan jumlah hari kegiatan sebagai dampak adanya efisiensi anggaran, namun pelaksanaan kegiatan terlaksana dengan baik seperti yang diencanakan sesuai efisiensi anggaran. Untuk memastikan tercapainya target kinerja IKU-1 pada tahun berikutnya maka akan tetap diupayakan agar capaian kinerja *outcome* dari seluruh program yang dilaksanakan tercapai atau terpenuhi sesuai target.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tata kelola sebuah organisasi pemerintahan tentu melibatkan berbagai sumberdaya yang merupakan aset organisasi tersebut. mempertimbangkan konsep “5m+1i” (Man; Money; Material; Machine; Methode; Information), dimana 5m tersebut adalah sumber daya fisik yang berwujud, sedangkan informasi merupakan sumber daya konseptual. Sumber daya konseptual ini dipakai oleh para penyelenggara pemerintahan untuk mengelola sumber daya fisik. Sumber daya informasi bukan hanya informasi dan data, tetapi juga terkait dengan sejumlah peralatan pendukungnya seperti perangkat keras dan lunak komputer, *database*, jaringan, dan lain-lain.

Sumber daya dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, secara terus menerus di tata ulang agar siap pakai terutama ketika terjadi suatu perubahan agar tetap dapat cepat beroperasi dan selalu dapat menghasilkan daya guna atau manfaat yang lebih tinggi atau semakin baik. Misalnya pelatihan pegawai, yang merupakan usaha untuk memperbaiki sumber daya manusia, penggantian mesin lama dengan mesin baru yang lebih modern. Semua usaha tersebut ditujukan untuk memaksimalkan penggunaan tiap sumber daya, meminimalkan waktu yang terbuang, serta mengendalikan pelaksanaan tugas-tugas setiap unit kerja. Memperhatikan konsepsi di atas, maka berikut disampaikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, yang dalam penyajian ini diutamakan pada efisiensi anggaran, sedangkan sumber daya lainnya tidak dianalisis secara

husus tetapi akan menjadi bagian langsung dalam uraian analisis, sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2025	Pagu Indikatif Renstra Tahun 2025 (Rp juta)	Pagu DPA TA. 2025 (Rp juta)	Pagu DPPA TA. 2025 (Rp juta)	Realisasi Anggaran (Rp juta)	Capaian Realisasi Anggaran
Indeks Mutu SPM Bidang Pendidikan	98,90%	8.878	8.878	9.001	7.811	86.78%

Berdasarkan tabel di atas, maka terhadap IKU-1, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa berkinerja sebesar 98,90% dengan menggunakan anggaran sebesar 86,78% dari jumlah anggaran dalam DPPA Tahun 2025 dan adanya efisiensi anggaran sebesar 12,02 % dari pagu indikatif Tahun 2025 dalam Renstra. Hal inimerupakan salah satu bentuk kebutuhan atas anggaran, karena jumlah target IKU-1 yang ditetapkan dalam Renstra dilakukan penyesuaian akibat perubahan kebutuhan anggaran guna peningkatan Indeks Mutu SPM Bidang Pendidikan pada Tahun 2025 sebagai salah satu input utama.

- g. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**
- Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-1 memiliki target sebesar 100 dan hasil pengukuran terhadap IKU-1 Tahun 2025 yang tercapai sebesar 98,90 sehingga berkinerja sebesar 98,90%. Pada Tahun 2025, telah dilaksanakan sejumlah program yang diikuti oleh kegiatan dan sub kegiatannya. Realisasi target kinerja keluaran di level kegiatan dan sub kegiatan berkontribusi dan mempengaruhi tingkat capaian IKU-1. Kegiatan dan Sub kegiatan dalam program terkait yang dilaksanakan pada Tahun 2025 diketahui memiliki realisasi sesuai dengan target, sebagai berikut:

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
PENGELOLAAN PENDIDIKAN			Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar	Poin	100	99	99
1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		Jumlah anak usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APM)	%	100	99	99
	1.01.02.2.01.0025	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Peserta Didik	1.200	1.200	100
	1.01.02.2.01.0026	Penyediaan PTK bagi Satuan Pendidikan SD	Jumlah PTK yang Tersedia pada Satuan Pendidikan SD	Orang	493	493	100
	1.01.02.2.01.0027	Pengembangan Karir PTK pada Satuan Pendidikan SD	Jumlah PTK yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Orang	288	288	100
	1.01.02.2.01.0050	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi	Jumlah Satuan Pendidikan yang	Satuan Pendidikan	371	371	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
		Peserta Didik	Menyelenggarakan Proses Belajar				
PENGELOLAAN PENDIDIKAN			Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar	Poin	100	97,92	97,92
1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		Jumlah anak usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APM)	%	100	97,92	97,92
	1.01.02.2.02.0038	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Peserta Didik	1.000	1.000	100
	1.01.02.2.02.0039	Penyediaan PTK bagi Satuan Pendidikan SMP	Jumlah PTK yang Tersedia pada Satuan Pendidikan SMP	Orang	327	327	100
	1.01.02.2.02.0040	Pengembangan Karir PTK pada Satuan Pendidikan SMP	Jumlah PTK yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Orang	220	220	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
	1.01.02.2.02.0050	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan	Orang	100	100	100
	1.01.02.2.02.0058	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	Peserta Didik	115	115	100
PENGELOLAAN PENDIDIKAN			Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Poin	100	99,98	99,98
1.01.02.2.03	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		Jumlah anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APM)	%	100	99,98	99,98
	1.01.02.2.03.0015	Penyediaan PTK bagi Satuan PAUD	Jumlah PTK yang Tersedia pada PAUD	orang	140	140	100
	1.01.02.2.03.0016	Pengembangan Karir PTK pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah PTK yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Orang	317	317	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
	1.01.02.2.03.0023	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	Konten Digital	3	3	100
	1.01.02.2.03.0024	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan	Orang	65	65	100
	1.01.02.2.03.0029	Fasilitasi Komunitas Belajar PTK	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	Komunitas	24	24	100
	1.01.02.2.03.0034	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Peserta Didik	850	850	100
	1.01.02.2.03.0039	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Orang	100	100	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
	1.01.02.2.03.0047	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar	Peserta Didik	300	300	100
			Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesenian				
1.01.02.2.04	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesenian (PNFK)		Jumlah anak usia 7-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APM)	%	100	100	100
	1.01.02.2.04.0015	Pengembangan Karir PTK pada Satuan Pendidikan NFK	Jumlah PTK yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Orang	80	80	100
	1.01.02.2.04.0025	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	Konten Digital	2	2	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
	1.01.02.2.04.0042	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Orang	35	35	100

Berdasarkan tabel diatas, target indikator kinerja program, kegiatan tercapai sesuai dengan target. Hal ini dapat dijelaskan bahwa capaian tersebut dipengaruhi oleh optimalnya pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan dalam program terkait, sehingga ketercapaian dari keluaran di level kegiatan dan sub kegiatan dalam masing-masing program mempengaruhi capaian kinerja outcome. Memperhatikan hasil tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui perangkat daerah pelaksana program-program di atas (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), akan tetap mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan agar tetap dapat berkontribusi positif terhadap capaian kinerja *outcome*.

3.1.2 IKU-2 (Indeks Layanan SPM Bidang Pendidikan)

Berikut disajikan cascading kinerja dari IKU-2 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa:

Tujuan (T)	Sasaran Strategis (SS)	Program (P)	Indikator Kinerja Tujuan (IT), Indikator Sasaran Strategis (ISS), Indikator Kinerja Outcome (IP)	PD/Unit PD Pj.
Misi Kesatu RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029: Sumber Daya Manusia dan Sosial Budaya Unggul			Tujuan Misi Kesatu: Terwujudnya pengelolaan pendidikan untuk SDM yang unggul	
1	Menigkatnya jangkauan dan kualitas layanan pendidikan masyarakat		1 Indeks Layanan SPM Bidang Pendidikan	Bupati

		1	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan (SS-2)		1	Indeks Layanan SPM Bidang Pendidikan (IKU-2)	Kepala Dinas
			1	Program Pengelolaan Pendidikan	1	Peningkatan Partisipasi WNI Usia 7 s.d 12 Tahun Dalam Pendidikan Sekolah Dasar (IK Outcome-1)	Kabid Pembinaan SD
					2	Peningkatan Partisipasi WNI Usia 13 s.d 15 Tahun Dalam Pendidikan Menengah Pertama (IK Outcome-1)	Kabid Pembinaan SMP
					3.	Peningkatan Partisipasi WNI Usia 5 s.d 6 Tahun Dalam PAUD (IK Outcome-1)	Kabid Pembinaan PAUD dan PNF
					4.	Peningkatan Partisipasi WNI Usia 7 s.d 18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Mengengah dalam Pendidikan Kesetaraan (IK Outcome-1)	Kabid Pembinaan PAUD dan PNF
			2	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1	Indeks Pemerataan Guru (IK Outcome-2)	Kabid Pembinaan Ketenagaan

Berdasarkan tabel di atas, IKU-2 ini berkontribusi pada Misi Kesatu RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029. Penentuan tujuan, indikator tujuan, sasaran strategis, indikator sasaran strategis serta program-program dan indikator kinerja *outcome* di atas dimaksudkan untuk mendukung upaya pencapaian tujuan Pemerintah Kabupaten Sumbawa. Uraian capaian kinerja IKU-2 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, sebagai berikut:

a. Capaian Kinerja

Berdasarkan definisi operasional dan tata cara pengukuran kinerja IKU-2, maka capaian kinerja IKU-2 pada Tahun 2025 adalah 100%.

b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian 2025	Kriteria capaian Kinerja 2025
Indeks Layanan SPM Bidang Pendidikan	100%	100%	100%	Sangat Tinggi

Berdasarkan dokumen PK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-2 memiliki target sebesar 100%, maka dengan realisasi sebesar 100% menjadikan capaian kinerja IKU-2 pada Tahun 2025 adalah 100%.

Dengan capaian tersebut, maka nilai realisasi kinerja IKU-2 pada Tahun 2025 berada dalam interval nomor 1 dengan kriteria penilaian realisasi kinerja **“sangat tinggi”** karena pencapaian atau realisasi kinerja capaian telah mencapai target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.

c. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja antara tahun n dengan tahun n-1

Indeks Layanan SPM Bidang Pendidikan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Kriteria Capaian Kinerja
Tahun 2024	100%	100%	100%	Sangat Tinggi
Tahun 2025	100%	100%	100%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, realisasi kinerja tahun 2025 dan tahun sebelumnya dalam capaian kinerja *sangat tinggi* yaitu sebesar 100%. Hal tersebut menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa tetap konsisten berkinerja *sangat baik* pada IKU-2 dalam 2 (dua) tahun terakhir.

d. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra

Indikator Kinerja	Tahun I Renstra (2025)			Tahun Akhir Renstra (2029)		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Kinerja s.d 2025
Indeks Layanan SPM Bidang Pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka perbandingan antara realisasi kinerja IKU-2 pada Tahun 2025 dengan target kinerja IKU-2 pada tahun akhir periode Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2029) menghasilkan capaian kinerja sebesar 100%. Maka dengan capaian kinerja tersebut, menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa telah berkinerja **sangat baik**, namun harus tetap menjaga konsistensi realisasi kinerja tahunan sebesar 100% pada tahun berikutnya, sehingga ketika dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2029) dapat tetap tercapai sebesar 100%.

e. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan capaian kinerja IKU-2 sebesar 100% adalah buah dari kerja nyata dari pimpinan-pimpinan bersama seksi-seksi melalui program-program strategis yang dilakukan sampai ke pelosok hingga daerah terpencil dan terluar kabupaten dalam rangka melihat dan menyerap aspirasi pelayanan pendidikan untuk mereka, sekaligus mensosialisasikan program strategis nasional dan program strategis/unggulan daerah serta gerakan pendidikan karakter untuk semua satuan pendidikan di Kabupaten Sumbawa. Keberhasilan ketercapaian IKU-2 tersebut juga disebabkan oleh tercapainya target dalam pelaksanaan kegiatan pemenuhan dan peningkatan layanan pendidikan seperti terlaksananya kegiatan fisik baik sarana maupun prasarana untuk belajar siswa, penyaluran anggaran BOS dan BOP berjalan lancar dengan tingkat pelaporan penggunaan anggaran BOS

dan BOP oleh satuan pendidikan tuntas 100%, terlaksananya kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan pendidikan pada satuan pendidikan, penanganan kasus perundungan dan kekerasan di satuan pendidikan dapat dituntaskan, dan terlaksananya pelayanan siswa yang terdampak dari adanya sekolah rakyat. Dalam pelaksanaan kegiatan terhadap sekolah-sekolah yang mendapat DAK Fisik, terjadi perubahan regulasi dalam bentuk pengalihan ke program *Revitalisasi Pendidikan*. Untuk memastikan tercapainya target kinerja IKU-2 pada tahun berikutnya, maka akan tetap diupayakan agar capaian kinerja *outcome* dari seluruh program yang dilaksanakan tercapai atau terpenuhi sesuai target.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tata kelola sebuah organisasi pemerintahan tentu melibatkan berbagai sumberdaya yang merupakan aset organisasi tersebut. mempertimbangkan konsep “5m+1i” (Man; Money; Material; Machine; Methode; Information), dimana 5m tersebut adalah sumber daya fisik yang berwujud, sedangkan informasi merupakan sumber daya konseptual. Sumber daya konseptual ini dipakai oleh para penyelenggara pemerintahan untuk mengelola sumber daya fisik. Sumber daya informasi bukan hanya informasi dan data, tetapi juga terkait dengan sejumlah peralatan pendukungnya seperti perangkat keras dan lunak komputer, *database*, jaringan, dan lain-lain.

Sumber daya dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, secara terus menerus di tata ulang agar siap pakai terutama ketika terjadi suatu perubahan agar tetap dapat cepat beroperasi dan selalu dapat menghasilkan daya guna atau manfaat yang lebih tinggi atau semakin baik. Misalnya pelatihan pegawai, yang merupakan usaha untuk memperbaiki sumber daya manusia, penggantian mesin lama dengan mesin baru yang lebih modern. Semua usaha tersebut ditujukan untuk memaksimalkan penggunaan tiap sumber daya, meminimalkan waktu yang terbuang, serta mengendalikan pelaksanaan tugas-tugas setiap unit kerja. Memperhatikan konsepsi di atas, maka berikut disampaikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, yang dalam penyajian ini diutamakan pada efisiensi

anggaran, sedangkan sumber daya lainnya tidak dianalisis secara khusus tetapi akan menjadi bagian langsung dalam uraian analisis, sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2025	Pagu Indikatif Renstra Tahun 2025 (Rp juta)	Pagu DPA TA. 2025 (Rp juta)	Pagu DPPA TA. 2025 (Rp juta)	Realisasi Anggaran (Rp juta)	Capaian Realisasi Anggaran
Indeks Layanan SPM Bidang Pendidikan	100%	54.787	54.787	56.334	55.617	98,73%

Berdasarkan tabel di atas, maka terhadap IKU-2, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa berkinerja sebesar 100% dengan menggunakan anggaran sebesar 98,73% dari jumlah anggaran dalam DPPA Tahun 2025 dan adanya efisiensi anggaran sebesar 1,27 % dari pagu indikatif Tahun 2025 dalam Renstra. Hal inimerupakan salah satu bentuk kebutuhan atas anggaran, karena jumlah target IKU-2 yang ditetapkan dalam Renstra dilakukan penyesuaian akibat perubahan kebutuhan anggggaran guna peningkatan Indeks Layanan SPM Bidang Pendidikan pada Tahun 2025 sebagai salah satu input utama.

g. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-2 memiliki target sebesar 100%, dan hasil pengukuran terhadap IKU-2 Tahun 2025 tercapai sebesar 100% sehingga berkinerja sebesar 100%. Pada Tahun 2025, telah dilaksanakan sejumlah program yang diikuti oleh kegiatan dan sub kegiatannya. Realisasi target kinerja keluaran di level kegiatan dan sub kegiatan berkontribusi dan mempengaruhi tingkat capaian IKU-2. Kegiatan dan Sub kegiatan dalam program terkait yang dilaksanakan pada Tahun 2025 diketahui memiliki realisasi sesuai dengan target, sebagai berikut:

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
PENGELOLAAN PENDIDIKAN			Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar	Poin	100	99	99
1.0 1.0 2.2 .01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		Jumlah anak usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APM)	%	100	99	99
	1.01.02.2. 01.0003	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepsek/TU yang Telah Dibangun	Ruang	2	2	100
	1.01.02.2. 01.0004	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang UKS yang Telah Dibangun	Ruang	4	4	100
	1.01.02.2. 01.0006	Pembangunan Sarpras dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarpras dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	Unit	54	54	100
	1.01.02.2. 01.0011	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	3	3	100
	1.01.02.2. 01.0013	Rehabilitasi Sedang/ Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/ Guru/ Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepsek, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah DiRehabilitasi Sedang/Berat	Unit	5	5	100
	1.01.02.2. 01.0014	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	Paket	17	17	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
	1.01.02.2. 01.0028	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah SD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	Satuan Pendidikan	371	371	100
	1.01.02.2. 01.0029	Pengelolaan Dana BOS SD	Jumlah SD yang Mengelola Dana BOS	Satuan Pendidikan	371	371	100
	1.01.02.2. 01.0030	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS SD	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS SD	Orang	371	371	100
	1.01.02.2. 01.0038	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Dokumen	1	1	100
	1.01.02.2. 01.0047	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah RKB yang Bertambah	Ruang	7	7	100
	1.01.02.2. 01.0048	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarpras dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarpras dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Unit	16	16	100
	1.01.02.2. 01.0051	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	55	55	100
PENGELOLAAN PENDIDIKAN			Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar	Poin	100	97,92	97,92

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
1.0 1.0 2.2 .02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		Jumlah anak usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APM)	%	100	97,92	97,92
	1.01.02.2. 02.0001	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun	Unit	-	-	0.00
			Jumlah Ruang Kelas Baru yang di Bangun	Ruang	3	3	100
	1.01.02.2. 02.0003	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepsek/TU yang Telah Dibangun	Ruang	1	1	100
	1.01.02.2. 02.0009	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Pe njaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepsek, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah Dibangun	Unit	3	3	100
	1.01.02.2. 02.0012	Pembangunan Sarpras dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarpras dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	Unit	5	5	100
	1.01.02.2. 02.0014	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	10	9	90
	1.01.02.2. 02.0016	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang UKS yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	-	-	0.00
	1.01.02.2. 02.0017	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	2	2	100
	1.01.02.2. 02.0018	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	1	1	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
	1.01.02.2. 02.0021	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Pe njaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepsek/Guru/Pe njaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Unit	-	-	0
	1.01.02.2. 02.0024	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarpras dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarpras dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Unit	6	6	100
	1.01.02.2. 02.0025	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	Paket	5	5	100
	1.01.02.2. 02.0041	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah SMP yang Dilaksanakan Pembinaan	Satuan Pendidikan	30	30	100
	1.01.02.2. 02.0042	Pengelolaan Dana BOS SMP	Jumlah SMP yang Mengelola Dana BOS	Satuan Pendidikan	110	110	100
	1.01.02.2. 02.0043	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS SMP	Jumlah Tenaga yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS SMP	Orang	110	110	100
	1.01.02.2. 02.0050	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan	Orang	100	100	100
	1.01.02.2. 02.0051	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Dokumen	1	1	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
	1.01.02.2.02.0052	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Dokumen	1	1	100
	1.01.02.2.02.0055	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Kegiatan	4	4	100
	1.01.02.2.02.0059	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah RKB yang Bertambah	Ruang	3	3	100
PENGLOLAAN PENDIDIKAN			Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Poin	100	99,98	99,98
1.0 1.0 2.2 .03	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		Jumlah anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APM)	%	100	99,98	99,98
	1.01.02.2.03.0002	Pembangunan Sarpras dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarpras dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun	Unit	9	9	100
	1.01.02.2.03.0007	Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia	Unit	2	2	100
	1.01.02.2.03.0017	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	Satuan Pendidikan	150	150	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
	1.01.02.2. 03.0018	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	Satuan Pendidikan	600	600	100
	1.01.02.2. 03.0019	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah Tenaga yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP PAUD	Satuan Pendidikan	600	600	100
	1.01.02.2. 03.0025	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Dokumen	1	1	100
	1.01.02.2. 03.0026	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Dokumen	1	1	100
	1.01.02.2. 03.0029	Fasilitasi Komunitas Belajar PTK	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	Komunitas	24	24	100
	1.01.02.2. 03.0034	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomb a Akademik dan Non Akademik	Peserta Didik	850	850	100
	1.01.02.2. 03.0037	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Kegiatan	4	4	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
	1.01.02.2. 03.0045	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarpras dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarpras dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Unit	14	14	100
	1.01.02.2. 03.0046	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD yang Tersedia	Paket	10	10	100
			Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan				
1.0 1.0 2.2 .04	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (PNFK)		Jumlah anak usia 7-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APM)	%	1 0 0	10 0	1 0 0
	1.01.02.2. 04.0017	Pengelolaan Dana BOP Sekolah NFK	Jumlah Sekolah NFK yang Mengelola Dana BOP	Satuan Pendidikan	29	29	100
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (PTK)			Indeks Pemerataan Guru (Rasio)	Poin	0,91	0,60	66
1.0 1.0 4.2 .01	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas PTK bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan PNFK		Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	indeks	96	73,38	76
	1.01.04.2. 01.0001	Perhitungan dan Pemetaan PTK Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan PNFK	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan PTK Satuan Satuan Pendas, PAUD, dan PNFK	Dokumen	1	1	100

Berdasarkan tabel diatas, target indikator kinerja program, kegiatan tercapai sesuai dengan target. Hal ini dapat dijelaskan bahwa capaian tersebut dipengaruhi oleh optimalnya pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan dalam program terkait, sehingga ketercapaian dari keluaran di level kegiatan dan sub kegiatan dalam masing-masing program mempengaruhi capaian kinerja outcome. Memperhatikan hasil tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui perangkat daerah pelaksana program-program di atas (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), akan tetap mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan agar tetap dapat berkontribusi positif terhadap capaian kinerja *outcome*.

3.1.3 IKU-3 (Persentase Satuan Pendidikan Kesetaraan dan PAUD Berizin yang Dikelola Masyarakat)

Berikut disajikan cascading kinerja dari IKU-3 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa:

Tujuan (T)	Sasaran Strategis (SS)	Program (P)	Indikator Kinerja Tujuan (IT), Indikator Sasaran Strategis (ISS), Indikator Kinerja Outcome (IP)	PD/Unit PD Pj.
Misi Kesatu RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029: Sumber Daya Manusia dan Sosial Budaya Unggul			Tujuan Misi Kesatu: Terwujudnya pengelolaan pendidikan untuk SDM yang unggul	
1	Meningkatkan Kualitas Pembangunan Pendidikan, Kesehatan, dan Perekonomian Masyarakat		1 Indeks Pendidikan	Bupati
	1 Meningkatkan Kualitas Distribusi Institusi Pendidikan (SS-3)		1 Persentase Satuan Pendidikan Kesetaraan dan PAUD Berizin yang Dikelola Masyarakat (IKU-3)	Kepala Dinas
		1 Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	1 Persentase satuan pendidikan kesetaraan dan PAUD yang dikelola masyarakat (IK Outcome-1)	Kabid Pembinaan PAUD dan PNF/Kesetaraan

Berdasarkan tabel di atas, IKU-3 ini berkontribusi pada Misi Kesatu RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029. Penentuan tujuan, indikator tujuan, sasaran strategis, indikator sasaran strategis serta program-program dan indikator kinerja *outcome* di atas dimaksudkan

untuk mendukung upaya pencapaian tujuan Pemerintah Kabupaten Sumbawa. Uraian capaian kinerja IKU-3 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, sebagai berikut:

a. Capaian Kinerja

Berdasarkan definisi operasional dan tata cara pengukuran kinerja IKU-3, maka capaian kinerja IKU-3 pada Tahun 2025 adalah 100%.

b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian 2025	Kriteria capaian Kinerja 2025
Persentase Satuan Pendidikan Kesetaraan dan PAUD Berizin yang Dikelola Masyarakat	100%	100%	100%	Sangat Tinggi

Berdasarkan dokumen PK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-3 memiliki target sebesar 100%, maka dengan realisasi sebesar 100% menjadikan capaian kinerja IKU-3 pada Tahun 2025 adalah 100%.

Dengan capaian tersebut, maka nilai realisasi kinerja IKU-3 pada Tahun 2025 berada dalam interval nomor 1 dengan kriteria penilaian realisasi kinerja **“sangat tinggi”** karena pencapaian atau realisasi kinerja capaian telah mencapai target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.

c. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja antara tahun n dengan tahun n-1

Persentase Satuan Pendidikan Kesetaraan dan PAUD Berizin yang Dikelola Masyarakat	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Kriteria Capaian Kinerja
Tahun 2024	100%	100%	100%	Sangat Tinggi
Tahun 2025	100%	100%	100%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, realisasi kinerja tahun 2025 dan tahun sebelumnya dalam capaian kinerja *sangat tinggi* yaitu sebesar 100%. Hal tersebut menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa tetap konsisten berkinerja *sangat baik* pada IKU-3 dalam 2 (dua) tahun terakhir.

d. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra

Indikator Kinerja	Tahun I Renstra (2025)			Tahun Akhir Renstra (2029)		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Kinerja s.d 2025
Persentase Satuan Pendidikan Kesetaraan dan PAUD Berizin yang Dikelola Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka perbandingan antara realisasi kinerja IKU-3 pada Tahun 2025 dengan target kinerja IKU-3 pada tahun akhirperiode Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2029) menghasilkan capaian kinerja sebesar 100%. Maka dengan capaian kinerja tersebut, menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa telah berkinerja **sangat baik**, namun harus tetap menjaga konsistensi realisasi kinerja tahunan sebesar 100% pada tahun berikutnya, sehingga ketika dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2029) dapat tetap tercapai sebesar 100%.

e. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan capaian kinerja IKU-3 sebesar 100% adalah buah dari kerja nyata dari pimpinan-pimpinan bersama seksi-seksi melalui program-program strategis yang dilakukan secara terintegrasi dalam rangka memastikan seluruh satuan pendidikan Kesetaraan dan PAUD yang dikelola masyarakat, semuanya memiliki izin. Keberhasilan ketercapaian IKU-3 tersebut juga disebabkan oleh optimalnya peran tim penegerian sekolah dan tim verifikasi izin operasional sekolah dalam memberikan pelayanan, sehingga semua satuan pendidikan Kesetaraan dan PAUD 100% sudah berizin. Untuk memastikan tercapainya target kinerja IKU-3 pada tahun berikutnya, maka akan tetap diupayakan agar capaian kinerja *outcome* dari seluruh program yang dilaksanakan tercapai atau terpenuhi sesuai target.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tata kelola sebuah organisasi pemerintahan tentu melibatkan berbagai sumberdaya yang merupakan aset organisasi tersebut. mempertimbangkan konsep “5m+1i” (Man; Money; Material; Machine; Methode; Information), dimana 5m tersebut adalah sumber daya fisik yang berwujud, sedangkan informasi merupakan sumber daya konseptual. Sumber daya konseptual ini dipakai oleh para penyelenggara pemerintahan untuk mengelola sumber daya fisik. Sumber daya informasi bukan hanya informasi dan data, tetapi juga terkait dengan sejumlah peralatan pendukungnya seperti perangkat keras dan lunak komputer, *database*, jaringan, dan lain-lain.

Sumber daya dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, secara terus menerus di tata ulang agar siap pakai terutama ketika terjadi suatu perubahan agar tetap dapat cepat beroperasi dan selalu dapat menghasilkan daya guna atau manfaat yang lebih tinggi atau semakin baik. Misalnya pelatihan pegawai, yang merupakan usaha untuk memperbaiki sumber daya manusia, penggantian mesin lama dengan mesin baru yang lebih modern. Semua usaha tersebut ditujukan untuk memaksimalkan penggunaan tiap sumber daya, meminimalkan waktu yang terbuang, serta mengendalikan pelaksanaan tugas-tugas setiap unit kerja. Memperhatikan konsepsi di atas, maka berikut disampaikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, yang dalam penyajian ini diutamakan pada efisiensi anggaran, sedangkan sumber daya lainnya tidak dianalisis secara khusus tetapi akan menjadi bagian langsung dalam uraian analisis, sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2025	Pagu Indikatif Renstra Tahun 2025 (Rp juta)	Pagu DPA TA. 2025 (Rp juta)	Pagu DPPA TA. 2025 (Rp juta)	Realisasi Anggaran (Rp juta)	Capaian Realisasi Anggaran
Persentase Satuan Pendidikan Kesetaraan dan PAUD Berizin yang Dikelola Masyarakat	100%	24,79	24,97	24,97	0,97	4%

Berdasarkan tabel di atas, maka terhadap IKU-3, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa berkinerja sebesar 100% dengan menggunakan anggaran sebesar 4% dari jumlah anggaran dalam DPPA Tahun 2025 dan adanya efisiensi anggaran sebesar 96 % dari pagu indikatif Tahun 2025 dalam Renstra. Walaupun anggaran dalam DPPA tidak di cairkan 96% sebagai akibat adanya kesamaan tupoksi antara tim penegerian dengan tim verifikasi lapangan, target IKU-3 yang ditetapkan dalam Renstra sebesar 100% tetap tercapai karena semua satuan pendidikan Kesetaraan dan PAUD yang ada di Kabupaten Sumbawa di tahun 2025 semuanya memiliki izin operasional.

g. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-3 memiliki target sebesar 100%, dan hasil pengukuran terhadap IKU-3 Tahun 2025 tercapai sebesar 100% sehingga berkinerja sebesar 100%. Pada Tahun 2025, telah dilaksanakan sejumlah program yang diikuti oleh kegiatan dan sub kegiatannya.

Realisasi target kinerja keluaran di level kegiatan dan sub kegiatan berkontribusi dan mempengaruhi tingkat capaian IKU-3. Kegiatan dan Sub kegiatan dalam program terkait yang dilaksanakan pada Tahun 2025 diketahui memiliki realisasi sesuai dengan target, sebagai berikut:

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN			Persentase Satuan Pendidikan Kesetaraan dan PAUD Berizin yang Dikelola Masyarakat	%	100	100	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
1.0 1.0 5.2 .02	Penerbitan Izin PAUD dan PNF yang Diselenggarakan oleh Masyarakat		Persentase satuan pendidikan PAUD dan PNF berizin yang di kelola oleh masyarakat	%	100	100	100
	1.01.05.2. 02.0001	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan PNF yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan PNF yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Dokumen	1	1	100

Berdasarkan tabel diatas, target indikator kinerja program, kegiatan tercapai sesuai dengan target. Hal ini dapat dijelaskan bahwa capaian tersebut dipengaruhi oleh optimalnyapelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan dalam program terkait, sehingga ketercapaian dari keluaran di level kegiatan dan sub kegiatan dalam masing-masing program mempengaruhi capaian kinerja outcome. Memperhatikan hasil tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui perangkat daerah pelaksana program-program di atas (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), akan tetap mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan agar tetap dapat berkontribusi positif terhadap capaian kinerja *outcome*.

3.1.4 IKU-4 (Persentase Satuan Pendidikan Dasar Berizin yang Dikelola Masyarakat)

Berikut disajikan cascading kinerja dari IKU-4 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa:

Tujuan (T)	Sasaran Strategis (SS)	Program (P)	Indikator Kinerja Tujuan (IT), Indikator Sasaran Strategis (ISS), Indikator Kinerja Outcome (IP)		PD/Unit PD Pj.
Misi Kesatu RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029: Sumber Daya Manusia dan Sosial Budaya Unggul			Tujuan Misi Kesatu: Terwujudnya pengelolaan pendidikan untuk SDM yang unggul		
1	Meningkatkan Kualitas Pembangunan Pendidikan, Kesehatan, dan Perekonomian Masyarakat		1	Indeks Pendidikan	Bupati

		1	Meningkatnya Kualitas Distribusi Institusi Pendidikan (SS-3)			1	Persentase Satuan Pendidikan Dasar Berizin yang Dikelola Masyarakat (IKU-4)	Kepala Dinas
			1	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan		1	Persentase satuan Pendidikan Dasar yang dikelola masyarakat (IK Outcome-1)	Kabid Pembinaan SD

Berdasarkan tabel di atas, IKU-4 ini berkontribusi pada Misi Kesatu RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029. Penentuan tujuan, indikator tujuan, sasaran strategis, indikator sasaran strategis serta program-program dan indikator kinerja *outcome* di atas dimaksudkan untuk mendukung upaya pencapaian tujuan Pemerintah Kabupaten Sumbawa. Uraian capaian kinerja IKU-4 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, sebagai berikut:

a. Capaian Kinerja

Berdasarkan definisi operasional dan tata cara pengukuran kinerja IKU-4, maka capaian kinerja IKU-4 pada Tahun 2025 adalah 100%.

b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian 2025	Kriteria capaian Kinerja 2025
Persentase Satuan Pendidikan Dasar Berizin yang Dikelola Masyarakat	100%	100%	100%	Sangat Tinggi

Berdasarkan dokumen PK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-4 memiliki target sebesar 100%, maka dengan realisasi sebesar 100% menjadikan capaian kinerja IKU-4 pada Tahun 2025 adalah 100%.

Dengan capaian tersebut, maka nilai realisasi kinerja IKU-4 pada Tahun 2025 berada dalam interval nomor 1 dengan kriteria penilaian realisasi kinerja **“sangat tinggi”** karena pencapaian atau realisasi kinerja capaian telah mencapai target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.

c. **Pembandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja antara tahun n dengan tahun n-1**

Persentase Satuan Pendidikan Dasar Berizin yang Dikelola Masyarakat	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Kriteria Capaian Kinerja
Tahun 2024	100%	100%	100%	Sangat Tinggi
Tahun 2025	100%	100%	100%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, realisasi kinerja tahun 2025 dan tahun sebelumnya dalam capaian kinerja *sangat tinggi* yaitu sebesar 100%. Hal tersebut menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa tetap konsisten berkinerja *sangat baik* pada IKU-4 dalam 2 (dua) tahun terakhir.

d. **Pembandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra**

Indikator Kinerja	Tahun I Renstra (2025)			Tahun Akhir Renstra (2029)		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Kinerja s.d 2025
Persentase Satuan Pendidikan Dasar Berizin yang Dikelola Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka perbandingan antara realisasi kinerja IKU-4 pada Tahun 2025 dengan target kinerja IKU-4 pada tahun akhir periode Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2029) menghasilkan capaian kinerja sebesar 100%. Maka dengan capaian kinerja tersebut, menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa telah berkinerja **sangat baik**, namun harus tetap menjaga konsistensi realisasi kinerja tahunan sebesar 100% pada tahun berikutnya, sehingga ketika dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2029) dapat tetap tercapai sebesar 100%.

e. **Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**
Keberhasilan capaian kinerja IKU-4 sebesar 100% adalah buah dari kerja nyata dari pimpinan-pimpinan bersama seksi-seksi melalui program-program strategis yang dilakukan secara terintegrasi dalam

rangka memastikan seluruh satuan Pendidikan Dasar yang dikelola masyarakat, semuanya memiliki izin. Keberhasilan ketercapaian IKU-4 tersebut juga disebabkan oleh optimalnya peran tim verifikasi izin operasional sekolah dalam memberikan pelayanan, sehingga semua satuan Pendidikan Dasar 100% sudah berizin. Untuk memastikan tercapainya target kinerja IKU-4 pada tahun berikutnya, maka akan tetap diupayakan agar capaian kinerja *outcome* dari seluruh program yang dilaksanakan tercapai atau terpenuhi sesuai target.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tata kelola sebuah organisasi pemerintahan tentu melibatkan berbagai sumberdaya yang merupakan aset organisasi tersebut. mempertimbangkan konsep “5m+1i” (Man; Money; Material; Machine; Methode; Information), dimana 5m tersebut adalah sumber daya fisik yang berwujud, sedangkan informasi merupakan sumber daya konseptual. Sumber daya konseptual ini dipakai oleh para penyelenggara pemerintahan untuk mengelola sumber daya fisik. Sumber daya informasi bukan hanya informasi dan data, tetapi juga terkait dengan sejumlah peralatan pendukungnya seperti perangkat keras dan lunak komputer, *database*, jaringan, dan lain-lain.

Sumber daya dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, secara terus menerus di tata ulang agar siap pakai terutama ketika terjadi suatu perubahan agar tetap dapat cepat beroperasi dan selalu dapat menghasilkan daya guna atau manfaat yang lebih tinggi atau semakin baik. Misalnya pelatihan pegawai, yang merupakan usaha untuk memperbaiki sumber daya manusia, penggantian mesin lama dengan mesin baru yang lebih modern. Semua usaha tersebut ditujukan untuk memaksimalkan penggunaan tiap sumber daya, meminimalkan waktu yang terbuang, serta mengendalikan pelaksanaan tugas-tugas setiap unit kerja.

Terhadap IKU-4, di tahun 2025 tidak ada pendirian sekolah baru yang dikelola oleh masyarakat baik jenjang SD dan juga SMP, sehingga tidak ada anggaran yang digunakan, namun semua satuan Pendidikan Dasar yang sampai tahun 2025 sudah berizin, sehingga kinerja IKU-4 adalah 100%.

g. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-4 memiliki target sebesar 100%, dan hasil pengukuran terhadap IKU-4 Tahun 2025 tercapai sebesar 100% sehingga berkinerja sebesar 100%. Pada Tahun 2025, tidak ada kegiatan dan sub kegiatannya untuk IKU-4 ini, dikarenakan tidak ada pendirian sekolah baru, namun sampai tahun 2025 semua satuan Pendidikan yang ada pada jejang SD dan juga SMP telah memiliki izin operasional.

3.1.5 IKU-5 (Kategori AKIP Perangkat Daerah)

Berikut disajikan cascading kinerja dari IKU-5 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025:

Tujuan (T)	Sasaran Strategis (SS)	Program (P)	Indikator Kinerja Tujuan (IT), Indikator Sasaran Strategis (ISS), Indikator Kinerja Outcome (IP)	PD/Unit PD Pj.
Misi Kedua RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029: Sumber Daya Pemerintahan dan Birokrasi Unggul			Tujuan: Terwujudnya pemerintahan dan reformasi birokrasi yang akuntabel, bersih dan bebas dari KKN	
1	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		1 Skor Hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pemerintahan Daerah	Bupati
	1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Dikbud (SS-6)	1 Kategori AKIP PD (IKU-5)	Kepala Dinas
		1 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kab/Kota	1 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Dikbud (IK Outcome-1)	Sekretaris Dinas

Berdasarkan tabel di atas, IKU-5 ini berkontribusi pada Misi Kedua RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2026. Penentuan tujuan, indikator tujuan, sasaran strategis, indikator sasaran strategis serta program-program dan indikator kinerja *outcome* di atas dimaksudkan untuk mendukung upaya pencapaian tujuan Pemerintah Kabupaten Sumbawa. Uraian capaian kinerja IKU-5 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, sebagai berikut:

a. Capaian Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan definisi operasional dan tata cara pengukuran kinerja IKU-5, maka capaian kinerja IKU-5 pada Tahun 2025 adalah 65,15%.

b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025	Kriteria capaian Kinerja 2025
Kategori AKIP Perangkat Daerah	67,15	65,68	97,81	SANGAT BAIK

Berdasarkan dokumen PK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-5 memiliki target 67,15, maka dengan realisasi 65,68 menjadikan capaian kinerja IKU-5 pada Tahun 2025 dengan predikat “B”. Berikut disajikan hasil evaluasi Inspektorat terhadap AKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025 :

No.	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Hasil Evaluasi
1.	Perencanaan Kinerja	30	24,84
2.	Pengukuran Kinerja	30	17,30
3.	Pelaporan Kinerja	15	6,92
5.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	16,63
J U M L A H		100	65,68 (B)

Dengan capaian tersebut, maka nilai realisasi kinerja IKU-5 pada Tahun 2025 berada dalam interval nomor 2 dengan kriteria penilaian realisasi kinerja “Baik” karena pencapaian atau realisasi kinerja capaian telah mencapai target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.

c. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun n dengan tahun n-1

Kategori Nilai AKIP Perangkat Daerah	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Kriteria Capaian Kinerja
Tahun 2024	84,49	65,15	77,11%	Baik
Tahun 2025	67,15	65,68	97,81%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, maka realisasi kinerja IKU-5 pada Tahun2025 dan tahun sebelumnya mengalami peningkatan capaian sebesar 0,53 yaitu dari 65,15 menjadi 65,68. Hal tersebut menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa harus terus membangun komitmen yang tinggi dalam rangka pencapaian kinerja yang lenih baik sehingga dapat memeperoleh kategori nilai AKIP sesuai target renstra.

d. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra

Indikator Kinerja	Tahun I Renstra (2025)			Tahun Akhir Renstra (2029)		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Kinerja s.d 2025
Kategori AKIP Perangkat Daerah	67,15	65,68	97,81%	76,65	65,68	85,68%

Berdasarkan tabel diatas, maka perbandingan antara realisasi kinerja IKU-5 pada Tahun 2025 dengan target kinerja IKU-5 pada tahun akhir periode Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2029)menghasilkan capaian kinerja sebesar 85,68%. Maka dengan capaian kinerja tersebut, menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa telah berkinerja dalam kategori “sangat baik”, namun harus berupaya meningkatkan realisasi kinerja tahunan sesuai target Renstra, agar capaian kinerja pada tahun berikutnya sesuai dengan target tahun akhir Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2026) yang ditargetkan yaitu 76,65.

e. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Nilai AKIP pada tahun 2025 mengalami peningkatan 0,53 dari 65,15 menjadi 65,68 di karenakan oleh adanya upaya-upaya perbaikan bidang-bidang teknis dalam melakukan evaluasi akuntabilitas kinerjanya pada masing-masing sub kegiatan. Untuk memastikan peningkatan kinerja IKU-5 pada tahun berikutnya akan tetap

diupayakan agar capaian kinerja *outcome* dari seluruh program yang dilaksanakan tercapai atau terpenuhi sesuai target. Selain itu akan tetap diupayakan agar penyusunan dan penyampaian LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa dapat lebih baik dengan dukungan data pendukung yang memiliki keandalan serta berusaha menindaklanjuti seluruh rekomendasi LHE Inspektorat.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dari konsepsi tata kelola sumber daya suatu organisasi, yaitu konsep “5m+1i” (*Man; Money; Material; Machine; Methode; Information*), diketahui bahwa 5m tersebut adalah sumber daya fisik yang berwujud, sedangkan informasi merupakan sumber daya konseptual. Sumber daya konseptual ini dipakai oleh para penyelenggara pemerintahan untuk mengelola sumber daya fisik. Sumber daya informasi bukan hanya informasi dan data, tetapi juga terkait dengan sejumlah peralatan pendukungnya seperti perangkat keras dan lunak komputer, *database*, jaringan, dan lain-lain. Pada bagian ini, analisis atas efisiensi sumber daya adalah terkait dengan anggaran, sedangkan sumber daya lainnya tidak dianalisis secara khusus tetapi akan menjadi bagian langsung dalam uraian analisis, sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2025	Pagu Indikatif Renstra Tahun 2025 (Rp juta)	Pagu DPA TA. 2025 (Rp juta)	Pagu DPPA TA. 2025 (Rp juta)	Realisasi Anggaran (Rp juta)	Capaian Realisasi Anggaran
Kategori AKIP Perangkat Daerah	97,81%	667.019	667.019	625.416	575.211	92 %

Berdasarkan tabel di atas, maka upaya pencapaian target IKU-5 telah dilakukan dengan baik yang ditunjukkan oleh capaian kinerja sebesar 97,81%. Jumlah capaian realisasi anggaran berdasarkan anggaran DPPA TA. 2025 sebesar 92%, namun jika jumlah realisasi anggaran pada Tahun 2025 tersebut dibandingkan dengan pagu indikatif dalam Renstra Tahun 2025, maka capaian anggaran yang direalisasikan TA. 2025 mengalami efisiensi sebesar 0,06%. Maka diketahui bahwa IKU-5 berkinerja sebesar 91,81% dengan menggunakan anggaran sebesar 92%

dari jumlah anggaran dalam DPPA Tahun 2025. Hal ini merupakan salah satu bentuk kebutuhan atas anggaran, karena jumlah target IKU-5 yang ditetapkan dalam Renstra dilakukan penyesuaian akibat perubahan kebutuhan anggaran pada Tahun 2025 sebagai salah satu input utama.

g. Analisis program / kegiatan / sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-5 memiliki target 67,15, dan hasil pengukuran terhadap IKU-5 Tahun 2025 mendapat nilai 65,68, sehingga capaian kinerjanya sebesar 01,81% artinya telah berkinerja "Sangat Baik". Pada Tahun 2025 telah dilaksanakan sejumlah program yang diikuti oleh kegiatan dan sub kegiatannya. Realisasi target kinerja keluaran di level kegiatan dan sub kegiatan berkontribusi dan mempengaruhi tingkat capaian IKU-5. Kegiatan dan Sub kegiatan dalam program terkait yang dilaksanakan pada Tahun 2025 diketahui memiliki realisasi sesuai dengan target, sebagai berikut :

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH Kab/Kota			Kategori AKIP Dinas DIKBUD	Poin	67,15	65,68	97,81
X.XX.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja PD		Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran PD	Dokumen	7	7	100
	X.XX.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan PD	Jumlah Dokumen Perencanaan PD	Dokumen	3	3	100
	X.XX.01.2.01.0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	1	1	100
	X.XX.01.2.01.0003	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dokumen	1	1	100
	X.XX.01.2.01.0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Dokumen	1	1	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
	X.XX.01.2.0 1.0005	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Dokumen	1	1	100
	X.XX.01.2.0 1.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	1	1	100
	X.XX.01.2.0 1.0007	Evaluasi Kinerja PD	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja PD	Laporan	3	3	100
X.XX.01.2.02	Administrasi Keuangan PD		Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan PD	Dokumen	10	10,00	100
	X.XX.01.2.0 2.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/ Bulan	3.303	3.303	100
	X.XX.01.2.0 2.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	1	1	102
	X.XX.01.2.0 2.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	1	1	114
	X.XX.01.2.0 2.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Laporan	1	1	101
	X.XX.01.2.0 2.0006	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	Dokumen	1	1	102
	X.XX.01.2.0 2.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Laporan	3	3	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
X.XX.01.2.03	Administrasi BMD pada PD		Jumlah Dokumen Administrasi BMD pada PD	Dokumen	3	3	113
	X.XX.01.2.0 3.0004	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian BMD pada SKPD	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian BMD pada SKPD	Laporan	1	1	152
	X.XX.01.2.0 3.0005	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan BMD pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan BMD pada SKPD	Laporan	1	1	100
	X.XX.01.2.0 3.0006	Penatausahaan BMD pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan BMD pada SKPD	Laporan	1	1	101
X.XX.01.2.06	Administrasi Umum PD		Jumlah Dokumen Administrasi Umum pada PD	Dokumen	7	7	100
	X.XX.01.2.0 6.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	4	4	100
	X.XX.01.2.0 6.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	4	4	100
	X.XX.01.2.0 6.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	2	2	100
	X.XX.01.2.0 6.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Laporan	24	24	100
	X.XX.01.2.0 6.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	24	24	100
	X.XX.01.2.0 6.0010	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	1	1	100
	X.XX.01.2.0 6.0011	Dukungan Pelaksanaan SPBE pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	1	1	100
X.XX.01.2.07	Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Jumlah Dokumen Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemda	Dokumen	4	4	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
	X.XX.01.2.0 7.0001	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	Unit	6	6	100
	X.XX.01.2.0 7.0005	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	3	3	100
	X.XX.01.2.0 7.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	3	3	100
X.XX.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah Dokumen Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemda	Dokumen	3	3	100
	X.XX.01.2.0 8.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	12	12	100
	X.XX.01.2.0 8.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	6	6	100
	X.XX.01.2.0 8.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	orang	76	76	100
X.XX.01.2.09	Pemeliharaan BMD Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah Dokumen Pemeliharaan BMD Penunjang Urusan Pemda	Dokumen	3	3	100
	X.XX.01.2.0 9.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	4	4	100
	X.XX.01.2.0 9.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	55	55	100
	X.XX.01.2.0 9.0009	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	Unit	4	4	100

Berdasarkan tabel diatas, terlihat target indikator kinerja program, kegiatan yang tercapai sesuai dengan target. Hal ini dapat dijelaskan bahwa capaian tersebut dipengaruhi oleh optimalnya pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan dalam program terkait, sehingga ketercapaian dari keluaran di level kegiatan dan subkegiatan dalam masing-masing program mempengaruhi capaian kinerja outcome. Memperhatikan hasil tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui perangkat daerah pelaksana program- program di atas (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), akan tetap mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan agar tetap dapat berkontribusi positif terhadap capaian kinerja outcome.

3.1.6 IKU-6 (Kategori Indeks Profesionalitas ASN)

Berikut disajikan cascading kinerja dari IKU-6 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025:

Tujuan (T)	Sasaran Strategis (SS)	Program (P)	Indikator Kinerja Tujuan (IT), Indikator Sasaran Strategis (ISS), Indikator Kinerja Outcome (IP)	PD/Unit PD Pj.
Misi Kedua RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029: Sumber Daya Pemerintahan dan Birokrasi Unggul			Tujuan: Terwujudnya ASN yang berkualitas dan profesional	
1	Meningkatkan Kualitas dan Profesionalisme ASN dalam Bertugas		1 Indeks Implementasi NSPK Manajemen ASN	Bupati
	1	Meningkatnya Profesionalitas ASN Dinas Dikbud (SS-5)	1 Kategori Indeks Profesionalitas ASN (IKU-6)	Kepala Dinas
		1 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kab/Kota	1 Meningkatnya Profesionalitas ASN Dinas Dikbud (IK Outcome-6)	Sekretaris Dinas

Berdasarkan tabel di atas, IKU-6 ini berkontribusi pada Misi Kedua RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029. Penentuan tujuan, indikator tujuan, sasaran strategis, indikator sasaran strategis serta program-program dan indikator kinerja *outcome* di atas dimaksudkan untuk mendukung upaya pencapaian tujuan Pemerintah Kabupaten Sumbawa. Uraian capaian kinerja IKU-6 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, sebagai berikut:

a. Capaian Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan definisi operasional dan tata cara pengukuran kinerja IKU-6, maka capaian kinerja IKU-6 pada Tahun 2025 adalah 83 (Tinggi)

b. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025	Kriteria capaian Kinerja 2025
Kategori Indeks Profesionalitas ASN	Sedang (73)	Tinggi (83)	Tinggi 113,69%	SANGAT BAIK

Berdasarkan dokumen PK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-6 memiliki target “Sedang”, maka dengan realisasi “Tinggi” menjadikan capaian kinerja IKU-6 pada Tahun 2025 dengan predikat “Sangat Baik”. Dengan capaian tersebut, maka nilai realisasi kinerja IKU-6 pada Tahun 2025 berada dalam interval nomor 2 dengan kriteria penilaian realisasi kinerja “Sangat Baik” karena pencapaian atau realisasi kinerja capaian telah mencapai target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.

c. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra

Indikator Kinerja	Tahun I Renstra (2025)			Tahun Akhir Renstra (2029)		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Kinerja s.d 2025
Kategori Indeks Profesionalitas ASN	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi (83)

Berdasarkan tabel diatas, maka perbandingan antara realisasi kinerja IKU-6 pada Tahun 2025 dengan target kinerja IKU-6 pada tahun akhir periode Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2029) menghasilkan capaian kinerja adalah “Tinggi”. Maka dengan capaian kinerja tersebut, menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa telah berkinerja dalam kategori “sangat baik”, sehingga harus berupaya meningkatkan realisasi kinerja tahunan sesuai target Renstra, agar capaian kinerja pada tahun berikutnya sesuai dengan target tahun akhir Renstra Dinas Pendidikan

dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2026) yang ditargetkan “Tinggi”.

d. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Kategori Indeks Profesionalitas ASN Dinas Dikbud pada tahun 2025 dalam realisasi “Tinggi”, di karenakan tersedianya data dan pengelolaan administrasi kepegawaian, terlaksananya koordinasi dan pelaksanaan system informasi kepegawaian serta terlaksananya monev dan penilaian kinerja pegawai. Untuk memastikan peningkatan kinerja IKU-6 pada tahun berikutnya akan tetap diupayakan agar capaian kinerja *outcome* dari seluruh program yang dilaksanakan tercapai atau terpenuhi sesuai target.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dari konsepsi tata kelola sumber daya suatu organisasi, yaitu konsep “5m+1i” (*Man; Money; Material; Machine; Methode; Information*), diketahui bahwa 5m tersebut adalah sumber daya fisik yang berwujud, sedangkan informasi merupakan sumber daya konseptual. Sumber daya konseptual ini dipakai oleh para penyelenggara pemerintahan untuk mengelola sumber daya fisik. Sumber daya informasi bukan hanya informasi dan data, tetapi juga terkait dengan sejumlah peralatan pendukungnya seperti perangkat keras dan lunak komputer, *database*, jaringan, dan lain-lain. Pada bagian ini, analisis atas efisiensi sumber daya adalah terkait dengan anggaran, sedangkan sumber daya lainnya tidak dianalisis secara khusus tetapi akan menjadi bagian langsung dalam uraian analisis, sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2025	Pagu Indikatif Renstra Tahun 2025 (Rp juta)	Pagu DPA TA. 2025 (Rp juta)	Pagu DPPA TA. 2025 (Rp juta)	Realisasi Anggaran (Rp juta)	Capaian Realisasi Anggaran
Kategori Indeks Profesionalitas ASN	Tinggi	26	26	33	25	75,75 %

Berdasarkan tabel di atas, maka upaya pencapaian target IKU-6 telah dilakukan dengan baik yang ditunjukkan oleh capaian kinerja “Tinggi”. Jumlah capaian realisasi anggaran berdasarkan anggaran DPPA TA. 2025 sebesar 75,75%, namun jika jumlah realisasi anggaran pada

Tahun 2025 tersebut dibandingkan dengan pagu indikatif dalam Renstra Tahun 2025, maka capaian anggaran yang direalisasikan TA. 2025 mengalami efisiensi sebesar 24,24%. Maka diketahui bahwa IKU-6 berkinerja “Tinggi” dengan menggunakan anggaran sebesar 75,75% dari jumlah anggaran dalam DPPA Tahun 2025. Hal ini merupakan salah satu bentuk kebutuhan atas anggaran, karena jumlah target IKU-6 yang ditetapkan dalam Renstra dilakukan penyesuaian akibat perubahan kebutuhan anggaran pada Tahun 2025 sebagai salah satu input utama.

f. Analisis program / kegiatan / sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-6 memiliki target “Sedang”, dan hasil pengukuran terhadap IKU-6 Tahun 2025 mendapat capaian “Tinggi”, artinya telah berkinerja “Sangat Baik”. Pada Tahun 2025 telah dilaksanakan sejumlah program yang diikuti oleh kegiatan dan sub kegiatannya. Realisasi target kinerja keluaran di level kegiatan dan sub kegiatan berkontribusi dan mempengaruhi tingkat capaian IKU-6. Kegiatan dan Sub kegiatan dalam program terkait yang dilaksanakan pada Tahun 2025 diketahui memiliki realisasi sesuai dengan target, sebagai berikut :

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH Kab/Kota			Nilai Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) PD	Kategori	Sedang	Tinggi	83
X.XX.01.2.05	Administrasi Kepegawaian PD		Jumlah ASN PD yang mendapatkan Fasilitas Peningkatan Kompetensi, Kinerja dan Disiplin	Dokumen	3	3	100
	X.XX.01.2.05.00 03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	Dokumen	1	1	100

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
	X.XX.01.2.05.00 04	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Dokumen	1	1	100
	X.XX.01.2.05.00 05	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Dokumen	1	1	100

Berdasarkan tabel diatas, terlihat target indikator kinerja program, kegiatan yang tercapai sesuai dengan target. Hal ini dapat dijelaskan bahwa capaian tersebut dipengaruhi oleh optimalnya pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan dalam program terkait, sehingga ketercapaian dari keluaran di level kegiatan dan subkegiatan dalam masing-masing program mempengaruhi capaian kinerja outcome. Memperhatikan hasil tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui perangkat daerah pelaksana program- program di atas (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), akan tetap mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan agar tetap dapat berkontribusi positif terhadap capaian kinerja outcome.

3.1.7 IKU-7 (Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Ditetapkan)

Berikut disajikan cascading kinerja dari IKU-7 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa:

Tujuan (T)	Sasaran Strategis (SS)	Program (P)	Indikator Kinerja Tujuan (IT), Indikator Sasaran Strategis (ISS), Indikator Kinerja Outcome (IP)	PD/Unit PD Pj.
Misi Kesatu RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029: Sumber Daya Manusia Unggul dan Sosial Budaya Unggul			Tujuan : Terwujudnya pengelolaan nilai budaya dan keamanan yang unggul	
1	Meningkatnya penghargaan terhadap nilai budaya dan peran kebudayaan dalam pembangunan		1 Cakupan Pengembangan Obyek Pemajuan Kebudayaan Daerah	Bupati
	1 Meningkatnya Kualitas Kebudayaan dan Museum Daerah (SS-4)		1 Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Ditetapkan (IKU-7)	Kepala Dinas

				1	Program Pengembangan Keudayaan	1.	Peningkatan Keudayaan Daerah Yang Dikembangkan (IK Outcome-1)	Kabid Kebudayaan
				2	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	2	Persentase Capaian Kinerja Pengembangan Kesenian Tradisional (IK Outcome -2)	Kabid Kebudayaan
				3	Program Pembinaan Sejarah	3.	Persentase Capaian Kinerja Pembinaan Sejarah Lokal Daerah (IK Outcome -3)	Kabid Kebudayaan
				4	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	4	Peningkatan Cagar Budaya yang Dilestarikan dan Dikelola (IK Outcome -4)	Kabid Kebudayaan

Berdasarkan tabel di atas, IKU-7 ini berkontribusi pada Misi kesatu RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029. Penentuan tujuan, indikator tujuan, sasaran strategis, indikator sasaran strategis serta program-program dan indikator kinerja *outcome* di atas dimaksudkan untuk mendukung upaya pencapaian tujuan Pemerintah Kabupaten Sumbawa. Uraian capaian kinerja IKU-7 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, sebagai berikut:

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan definisi operasional dan tata cara pengukuran kinerja IKU-7, maka capaian kinerja IKU-7 pada Tahun 2025 adalah **32,61**.

B. Pembandingan antara target dan realisasi kinerja

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025	Kriteria capaian Kinerja 2025
-------------------	-------------	----------------	----------------------	-------------------------------

Persentase Cagar Budaya dan WBTB yang Ditetapkan	32,06	32,61	102%	Sangat Tinggi
--	-------	-------	------	---------------

Berdasarkan dokumen PK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-7 memiliki target sebesar 32,06, maka dengan realisasi sebesar 32,61 menjadikan capaian IKU-7 pada Tahun 2025 kriteria capaian kinerja “sangat tinggi. Dengan capaian tersebut, maka nilai realisasi kinerja IKU-7 pada Tahun 2025 berada dalam interval nomor 1 dengan kriteria penilaian realisasi kinerja “**sangat tinggi**” karena pencapaian atau realisasi kinerja capaian telah mencapai target dan bahkan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.

C. Pembandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja antara tahun n dengan tahun n-1

Persentase Cagar Budaya dan WBTB yang Ditetapkan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Kriteria Capaian Kinerja
Tahun 2024	25,95%	25,95%	100%	Sangat Tinggi
Tahun 2025	32,06 %	32,61%	102%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, maka realisasi kinerja Tahun 2025 dan tahun sebelumnya tetap pada capaian maksimal dengan capaian kinerja sebesar 102%. Hal tersebut menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa tetap konsisten berkinerja baik pada IKU-7 pada 2 (dua) tahun terakhir.

D. Pembandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra

Indikator Kinerja	Tahun I Renstra (2025)			Tahun Akhir Renstra (2029)		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Kinerja s.d 2025
Pemajuan Obyek Kebudayaan yang Dikelola	32,06%	32,61 %	102%	56,48 %	32,61%	57,74%

Berdasarkan tabel diatas, maka perbandingan antara realisasi kinerja IKU-7 pada Tahun 2025 dengan target kinerja IKU-7 pada tahun akhir periode Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2029) menghasilkan capaian kinerja sebesar 102%. Maka dengan capaian kinerja tersebut, menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa telah berkinerja “sangat baik”, namun harus tetap menjaga konsistensi realisasi kinerja tahunan, sehingga ketika dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2026), capaian kinerja dapat tetap tercapai sebesar 100%.

E. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Ditetapkan yang merupakan IKU-7 dengan capaian sebesar 102% adalah buah dari komitmen dan konsistensi bidang teknis dalam bentuk kolaboratif pelestarian dan pengembangan cagar budaya dan WBTB melalui program internal bidang kebudayaan maupun program kolaboratif dengan komunitas seni, budayawan serta pemerhati budaya dalam membangun dan memajukan kebudayaan. Keberhasilan tersebut disebabkan oleh tercapainya target seluruh pelaksanaan program yang telah ditentukan, yang akan berkontribusi terhadap pencapaian target IKU-7. Untuk memastikan tercapainya target kinerja IKU-7 pada tahun berikutnya akan tetap diupayakan agar capaian kinerja *outcome* dari seluruh program yang dilaksanakan tercapai atau terpenuhi sesuai target.

F. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tata kelola sebuah organisasi pemerintahan tentu melibatkan berbagai sumberdaya yang merupakan aset organisasi tersebut. mempertimbangkan konsep “5m+1i” (Man; Money; Material; Machine; Methode; Information), dimana 5m tersebut adalah sumber daya fisik yang berwujud, sedangkan informasi merupakan sumber daya konseptual. Sumber daya konseptual ini dipakai oleh para penyelenggara pemerintahan untuk mengelola sumber daya fisik.

Sumber daya informasi bukan hanya informasi dan data, tetapi juga terkait dengan sejumlah peralatan pendukungnya seperti perangkat keras dan lunak komputer, *database*, jaringan, dan lain-lain.

Sumber daya dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, secara terus menerus di tata ulang agar siap pakai terutama ketika terjadi suatu perubahan agar tetap dapat cepat beroperasi dan selalu dapat menghasilkan daya guna atau manfaat yang lebih tinggi atau semakin baik. Misalnya pelatihan pegawai, yang merupakan usaha untuk memperbaiki sumber daya manusia, penggantian mesin lama dengan mesin baru yang lebih modern. Semua usaha tersebut ditujukan untuk memaksimalkan penggunaan tiap sumber daya, meminimalkan waktu yang terbuang, serta mengendalikan pelaksanaan tugas-tugas setiap unit kerja. Memperhatikan konsepsi di atas, maka berikut disampaikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, yang dalam penyajian ini diutamakan pada efisiensi anggaran, sedangkan sumber daya lainnya tidak dianalisis secara khusus tetapi akan menjadi bagian langsung dalam uraian analisis, sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2025	Pagu Indikatif Renstra Tahun 2025 (Rp juta)	Pagu DPA TA. 2025 (Rp juta)	Pagu DPPA TA. 2025 (Rp juta)	Realisasi Anggaran (Rp juta)	Capaian Realisasi Anggaran
Persentase Cagar Budaya dan WBTB yang Ditetapkan	102%	683	683	691	622	90%

Berdasarkan tabel di atas, maka upaya pencapaian target IKU-7 telah dilakukan dengan sangat baik yang ditunjukkan oleh capaian kinerja sebesar 102%. Jumlah capaian realisasi anggaran berdasarkan anggaran DPPA TA. 2025 sebesar 90%, namun jika jumlah realisasi anggaran pada Tahun 2025 tersebut dibandingkan dengan pagu indikatif dalam Renstra Tahun 2025, maka terdapat efisiensi anggaran tahun anggaran 2025 sebesar 8,93%. Hal ini merupakan salah satu bentuk efisiensi atas anggaran, sehingga anggaran IKU-7 yang ditetapkan dalam Renstra dilakukan penyesuaian akibat perubahan

kebutuhan anggaran pada Tahun 2025 sebagai salah satu input utama.

G. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-7 memiliki target sebesar 32,06%, dan hasil pengukuran terhadap IKU-7 Tahun 2025 juga realisasi capaian sebesar 32,61%, sehingga berkinerja sebesar 102%. Pada Tahun 2025, telah dilaksanakan sejumlah program yang diikuti oleh kegiatan dan sub kegiatannya. Realisasi target kinerja keluaran di level kegiatan dan sub kegiatan berkontribusi dan mempengaruhi tingkat capaian IKU-7. Kegiatan dan Sub kegiatan dalam program terkait yang dilaksanakan pada Tahun 2025 diketahui memiliki realisasi sesuai dengan target, sebagai berikut:

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
			Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Ditetapkan	%	32,06	32,61	102
PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN			Persentase Warisan Budaya yang di lestarikan	%	70	100	143
2.22.0 2.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kab/Kota		Cakupan Kebudayaan Daerah yang di Lindungi, di Kembangkan dan di Manfaatkan	%	50	48	96
	2.22.02.2.0 1.0001	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	Objek	5	4	80
	2.22.02.2.0 1.0002	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan SDM, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Orang	1	1	100

Progr am	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
2.22.0 2.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kab/Kota		Persentase Kesenian Tradisional yang di Lestarkan	%	20	20	100
	2.22.02.2.0 2.0001	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Objek	5	5	100
2.22.0 2.2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kab/Kota		Persentase Capaian Kinerja Pembinaan Lembaga Adat di Daerah	%	35	35	100
	2.22.02.2.0 3.0001	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Objek	-		0.00
	2.22.02.2.0 3.0002	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah SDM, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina	Orang	5	5	100
PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL			Persentase Kesenian Tradisional yang di Lestarkan dan dikembangkan	%	35	35	100
2.22.0 3.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kab/Kota		Persentase Kesenian Tradisional daerah yang di Bina	%	37	37	100
	2.22.03.2.0 1.0003	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Lembaga	3	3	100
PEMBINAAN SEJARAH			Tingkat partisipasi masyarakat terhadap tinjauan sejarah lokal	%	100	100	100
2.22.0 4.2.01	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kab/Kota		Persentase Pembinaan sejarah lokal dalam 1 (satu) Daerah kab/kota	%	35	35	100

Progr am	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
	2.22.04.2.0 1.0002	Penyediaan Sarpras Pembinaan Sejarah	Jumlah Sarpras Pembinaan Sejarah	Unit	1	1	100
	2.22.04.2.0 1.0003	Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	Jumlah Dokumen Data dan Informasi Sejarah yang Dapat Diakses Masyarakat	Dokumen	1	1	100
PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA			Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	%	41,6	41,6	100
2.22.0 5.2.01	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kab/Kota		Jumlah cagar budaya yang ditetapkan	%	15	15	100
	2.22.05.2.0 1.0001	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	Objek	5	5	100
	2.22.05.2.0 1.0002	Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	Objek	5	5	100
2.22.0 5.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kab/Kota		Persentase Obyek Cagar Budaya yang di Kelola	%	35,50	35,50	100
	2.22.05.2.0 2.0002	Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	Objek	10	10	100
	2.22.05.2.0 2.0003	Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dimanfaatkan	Objek	20	20	100

Berdasarkan tabel diatas, terdapat target indikator kinerja program, kegiatan tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa capaian tersebut dipengaruhi oleh optimalnya pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan dalam program terkait, sehingga ketercapaian dari keluaran di level kegiatan dan sub kegiatan dalam masing-masing program mempengaruhi capaian kinerja outcome. Memperhatikan hasil tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui perangkat daerah pelaksana program-program yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa, akan tetap mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan agar tetap dapat berkontribusi positif terhadap capaian kinerja *outcome*.

3.1.8 IKU-8 (Tingkat Pemenuhan Standar Pengelolaan Museum Daerah)

Berikut disajikan cascading kinerja dari IKU-8 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa:

Tujuan (T)	Sasaran Strategis (SS)	Program (P)	Indikator Kinerja Tujuan (IT), Indikator Sasaran Strategis (ISS), Indikator Kinerja Outcome (IP)	PD/Unit PD Pj.
Misi Kesatu RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029: Sumber Daya Manusia Unggul dan Sosial Budaya Unggul			Tujuan : Terwujudnya pengelolaan nilai budaya dan keamanan yang unggul	
1	Meningkatkan penghargaan terhadap nilai budaya dan peran kebudayaan dalam pembangunan		1 Cakupan Pengembangan Obyek Pemajuan Kebudayaan Daerah	Bupati
	1	Meningkatnya Kualitas Kebudayaan dan Museum Daerah (SS-4)	1 Tingkat Pemenuhan Standar Pengelolaan Museum Daerah (IKU-8)	Kepala Dinas
		1 Program Pengelolaan Museum	1. Persentase Kunjungan Wisatawan ke Museum (IK Outcome-1)	Kabid Kebudayaan

Berdasarkan tabel di atas, IKU-8 ini berkontribusi pada Misi kesatu RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029. Penentuan tujuan, indikator tujuan, sasaran strategis, indikator sasaran strategis serta program-program dan indikator kinerja *outcome* di atas dimaksudkan untuk mendukung upaya pencapaian tujuan Pemerintah Kabupaten Sumbawa. Uraian capaian kinerja IKU-8 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, sebagai berikut:

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan definisi operasional dan tata cara pengukuran kinerja IKU-7, maka capaian kinerja IKU-8 pada Tahun 2025 adalah **50,93**.

B. Pembandingan antara target dan realisasi kinerja

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025	Kriteria capaian Kinerja 2025
Tingkat Pemenuhan Standar Pengelolaan Museum Daerah	65	50,93	78,35%	Baik

Berdasarkan dokumen PK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-8 memiliki target sebesar 65, maka dengan realisasi sebesar 50,93 menjadikan capaian IKU-8 pada Tahun 2025 kriteria capaian kinerja “Baik”. Dengan capaian tersebut, maka nilai realisasi kinerja IKU-8 pada Tahun 2025 berada dalam interval nomor 2 dengan kriteria penilaian realisasi kinerja “**Baik**” karenapencapaian atau realisasi kinerja capaian telah mencapai target dan bahkan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.

C. Pembandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja antara tahun n dengan tahun n-1

Tingkat Pemenuhan Standar Pengelolaan Museum Daerah	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Kriteria Capaian Kinerja
Tahun 2024	50	50	100%	Sangat Baik
Tahun 2025	65	50,93	78,35 %	Baik

Berdasarkan tabel diatas, maka realisasi kinerja Tahun 2025 dan tahun sebelumnya dengan adanya perubahan rincian indicator penilaian maka capaian IKU-8 adalah 50,93 dengan capaian kinerja sebesar 78,35%. Hal tersebutmenjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa tetap berupaya konsisten berkinerja baik pada IKU-8 pada 2 (dua) tahun terakhir.

D. Perbandingan antara realisasi kinerja s.d. tahun n dengan target tahun akhir Renstra

Indikator Kinerja	Tahun I Renstra (2025)			Tahun Akhir Renstra (2029)		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Kinerja s.d 2025
Tingkat Pemenuhan Standar Pengelolaan Museum Daerah	65	50,93	78,35%	85	50,93	59,92%

Berdasarkan tabel diatas, maka perbandingan antara realisasi kinerja IKU-8 pada Tahun 2025 dengan target kinerja IKU-8 pada tahun akhir periode Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2029) menghasilkan capaian kinerja sebesar 59,92%. Maka dengan capaian kinerja tersebut, menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa harus tetap menjaga konsistensi realisasi kinerja tahunan, sehingga ketika dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Tahun 2026), capaian kinerjan dapat tetap tercapai sebesar 100%.

E. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Tingkat Pemenuhan Standar Pengelolaan Museum Daerah yang merupakan IKU-8 dengan capaian kinerja sebesar 78,35% adalah buah dari komitmen dan konsitenan bidang teknis dalam bentuk perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi, peningkatan kapasitas SDM museum, pelayanan dan akses masyarakat terhadap museum serta ketersediaan sarana prasarana museum yang terus berupaya untuk ditingkatkan melalui program internal UPT museum maupun program kolaboratif dengan museum negeri NTB. Untuk memastikan tercapainya target kinerja IKU-8 pada tahun berikutnya maka akan tetap diupayakan agar capaian kinerja *outcome* dari seluruh program yang dilaksanakan tercapai atau terpenuhi sesuai target.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tata kelola sebuah organisasi pemerintahan tentu melibatkan berbagai sumberdaya yang merupakan aset organisasi tersebut. mempertimbangkan konsep “5m+1i” (Man; Money; Material; Machine; Methode; Information), dimana 5m tersebut adalah sumber daya fisik yang berwujud, sedangkan informasi merupakan sumber daya konseptual. Sumber daya konseptual ini dipakai oleh para penyelenggara pemerintahan untuk mengelola sumber daya fisik. Sumber daya informasi bukan hanya informasi dan data, tetapi juga terkait dengan sejumlah peralatan pendukungnya seperti perangkat keras dan lunak komputer, *database*, jaringan, dan lain-lain.

Sumber daya dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, secara terus menerus di tata ulang agar siap pakai terutama ketika terjadi suatu perubahan agar tetap dapat cepat beroperasi dan selalu dapat menghasilkan daya guna atau manfaat yang lebih tinggi atau semakin baik. Misalnya pelatihan pegawai, yang merupakan usaha untuk memperbaiki sumber daya manusia, penggantian mesin lama dengan mesin baru yang lebih modern. Semua usaha tersebut ditujukan untuk memaksimalkan penggunaan tiap sumber daya, meminimalkan waktu yang terbuang, serta mengendalikan pelaksanaan tugas-tugas setiap unit kerja. Memperhatikan konsepsi di atas, maka berikut disampaikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, yang dalam penyajian ini diutamakan pada efisiensi anggaran, sedangkan sumber daya lainnya tidak dianalisis secara khusus tetapi akan menjadi bagian langsung dalam uraian analisis, sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2025	Pagu Indikatif Renstra Tahun 2025 (Rp juta)	Pagu DPA TA. 2025 (Rp juta)	Pagu DPPA TA. 2025 (Rp juta)	Realisasi Anggaran (Rp juta)	Capaian Realisasi Anggaran
Tingkat Pemenuhan Standar Pengelolaan Museum Daerah	78,35%	756	756	923	723	78,33%

Berdasarkan tabel di atas, maka upaya pencapaian target IKU-7 telah dilakukan dengan baik yang ditunjukkan oleh capaian kinerja sebesar 78,35%. Jumlah capaian realisasi anggaran berdasarkan anggaran DPPA TA. 2025 sebesar 78,33%, namun jika jumlah realisasi anggaran pada Tahun 2025 tersebut dibandingkan dengan pagu indikatif dalam Renstra Tahun 2025, maka terdapat efisiensi anggaran tahun anggaran 2025 sebesar 4,36%. Hal ini merupakan salah satu bentuk efisiensi atas anggaran, sehingga anggaran IKU-8 yang ditetapkan dalam Renstra dilakukan penyesuaian akibat perubahan kebutuhan anggaran pada Tahun 2025 sebagai salah satu input utama.

F. Analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, diketahui bahwa IKU-8 memiliki target sebesar 65%, dan hasil pengukuran terhadap IKU-8 Tahun 2025 juga realisasi capaian sebesar 50,93%, sehingga berkinerja sebesar 78,33%. Pada Tahun 2025, telah dilaksanakan sejumlah program yang diikuti oleh kegiatan dan sub kegiatannya. Realisasi target kinerja keluaran di level kegiatan dan sub kegiatan berkontribusi dan mempengaruhi tingkat capaian IKU-8. Kegiatan dan Sub kegiatan dalam program terkait yang dilaksanakan pada Tahun 2025 diketahui memiliki realisasi sesuai dengan target, sebagai berikut:

Program	Kegiatan	Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja DPPA	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
			Tingkat Pemenuhan Standar Pengelolaan Museum Daerah	%	65	50,93	78,33
		PENGLOLAAN PERMUSEUMAN	Persentase kunjungan wisatawan ke museum	%	2,75	68,50	2.491
2.2 2.0 6.2. 01	Pengelolaan Museum Kab/Kota		Indeks Kepuasan terhadap Museum Daerah	%	75	76,51	102

2.22.06.2.01 .0001	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Unit	508	508	100
2.22.06.2.01 .0002	Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	Jumlah SDM Permuseuman yang Ditingkatkan Mutu dan Kapasitasnya	Orang	7	7	100
2.22.06.2.01 .0003	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	orang	1.450	21.961	1.515
2.22.06.2.01 .0004	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarpras Museum	Jumlah Sarpras Museum yang Tersedia dan Terpelihara	Unit	1	1	100

Berdasarkan tabel diatas, terdapat target indikator kinerja program, kegiatan tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa capaian tersebut dipengaruhi oleh optimalnya pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan dalam program terkait, sehingga ketercapaian dari keluaran di level kegiatan dan sub kegiatan dalam masing-masing program mempengaruhi capaian kinerja outcome. Memperhatikan hasil tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui perangkat daerah pelaksana program-program yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa, akan tetap mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan agar tetap dapat berkontribusi positif terhadap capaian kinerja *outcome*.

3.2 REALISASI ANGGARAN TAHUN 2025

Anggaran kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025 berasal dari APBD Kabupaten yang dikelola langsung oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa berjumlah Rp. 750.366.118.260,60,-. Realisasi anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa sejumlah Rp. 692.449.106.485,- atau 92,28%.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun Anggaran 2025

Berdasarkan capaian kinerja dan realisasi anggaran pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun Anggaran 2025, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Capaian IKU-1 yaitu Indeks Mutu SPM Bidang Pendidikan telah terealisasi sebesar 98,90% dari target 100%. Capaian tersebut dipengaruhi oleh capaian kinerja outcome seluruh program yang berkesuaian. Capaian kinerja IKU-1 pada Tahun 2025 menunjukkan konsistensi dengan capaian kinerja sebesar 98,90% Terkait dengan anggaran, IKU-1 telah melakukan efisiensi anggaran 12,02% dari total pagu indikatif renstra, realisasi anggaran sebesar 86,78% dari alokasi anggaran dalam perubahan terakhir DPPA Tahun Anggaran 2025.
- b. Capaian IKU-2 yaitu Indeks Layanan SPM Bidang Pendidikan telah terealisasi sebesar 100% dari target 100%. Capaian tersebut dipengaruhi oleh capaian kinerja outcome seluruh program yang berkesuaian. Capaian kinerja IKU-1 pada Tahun 2025 menunjukkan konsistensi dengan capaian kinerja sebesar 100% Terkait dengan anggaran, IKU-1 telah melakukan efisiensi anggaran 1,27% dari total pagu indikatif renstra, realisasi anggaran sebesar 98,73% dari alokasi anggaran dalam perubahan terakhir DPPA Tahun Anggaran 2025.
- c. Capaian IKU-3 yaitu Persentase Satuan Pendidikan Kesetaraan dan PAUD Berizin yang Dikelola Masyarakat telah terealisasi sebesar 100% dari target 100%. Capaian kinerja IKU-3 pada Tahun 2025 menunjukkan konsistensi dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Terkait dengan anggaran, IKU-3 hanya mencairkan belanja ATK dan tidak mencairkan anggaran sebesar 96% yang merupakan belanja honorarium tim dikarenakan adanya kesamaan tupoksi antara tim penegerian dengan tim verifikasi lapangan pendirian sekolah PAUD dan PNF. Ditahun 2025 semua sekolah jenjang PAUD dan Kesetaraan yang dikelola masyarakat telah memiliki izin operasional.

- d. Capaian IKU-4 yaitu Persentase Satuan Pendidikan Dasar yang Dikelola Masyarakat telah terealisasi sebesar 100% dari target 100%. Capaian kinerja IKU-4 pada Tahun 2025 menunjukkan konsistensi dengan capaian kinerja sebesar 100%. Terkait dengan anggaran, IKU-4 tidak di programkan secara anggaran di tahun 2025 untuk jenjang Pendidikan Dasar (SD dan SMP) dikarenakan di tahun 2025 tidak di direncanakan adanya pendirian sekolah baru, namun semua sekolah pada Satuan Pendidikan Dasar yang dikelola masyarakat telah memiliki izin operasional.
- e. Capaian IKU-5 yaitu Kategoi AKIP PD telah terealisasi sebesar 65,68 atau dalam kategori “B” dari target 67,15. Capaian tersebut dipengaruhi oleh capaian kinerja outcome seluruh program yang berkesuaian. Capaian kinerja IKU-5 pada Tahun 2025 menunjukkan konsistensi dengan capaian kinerja sebesar 97,81% Terkait dengan anggaran, IKU-5 telah melakukan efisiensi anggaran 12,02% dari total pagu indikatif renstra, realisasi anggaran sebesar 0,06% dari alokasi anggaran dalam perubahan terkahir DPPA Tahun Anggaran 2025.
- f. Capaian IKU-6 yaitu Kategori Indeks Profesionalitas ASN telah terealisasi dalam kategori “Tinggi” sebesar 83 dari target “Sedang”. Capaian tersebut dipengaruhi oleh capaian kinerja outcome seluruh program yang berkesuaian. Capaian kinerja IKU-6 pada Tahun 2025 menunjukkan konsistensi dengan capaian kinerja yang “Sangat Baik”. Terkait dengan anggaran, IKU-6 telah melakukan efisiensi

anggaran 24,24% dari total pagu indikatif renstra, realisasi anggaran sebesar 75,75% dari alokasi anggaran dalam perubahan terakhir DPPA Tahun Anggaran 2025.

g. Capaian IKU-7 yaitu Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Ditetapkan telah terealisasi sebesar 32,61 dari target 32,06. Capaian tersebut dipengaruhi oleh capaian kinerja outcome seluruh program yang berkesuaian. Capaian kinerja IKU-7 pada Tahun 2025 menunjukkan konsistensi dengan capaian kinerja sebesar 102% Terkait dengan anggaran, IKU-7 telah melakukan efisiensi anggaran 8,93% dari total pagu indikatif renstra, realisasi anggaran sebesar 90% dari alokasi anggaran dalam perubahan terakhir DPPA Tahun Anggaran 2025.

h. Capaian IKU-8 yaitu Tingkat Pemenuhan Standar Pengelolaan Museum Daerah telah terealisasi sebesar 50,93 dari target 65. Capaian tersebut dipengaruhi oleh capaian kinerja outcome seluruh program yang berkesuaian. Capaian kinerja IKU-8 pada Tahun 2025 menunjukkan konsistensi dengan capaian kinerja sebesar 78,35% Terkait dengan anggaran, IKU-8 telah melakukan efisiensi anggaran 4,36% dari total pagu indikatif renstra, realisasi anggaran sebesar 78,33% dari alokasi anggaran dalam perubahan terakhir DPPA Tahun Anggaran 2025.

4.2 Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan memperhatikan berbagai tantangan serta tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa adalah diperlukan komitmen melalui peran-peran kolaboratif seluruh elemen baik di internal melalui bidang-bidang teknis maupun dengan pihak eksternal melalui lembaga-lembaga yang ada. Langkah lain yang dilakukan yaitu melakukan pemetaan terkait model kebijakan pendidikan dan menelaah kembali

indikator-indikator kinerja yang mempengaruhi ketercapaian realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta merumuskan strategi pencapaian yang optimal seperti terkait peningkatan literasi dan numerasi siswa, keterlayanan ATS akan pendidikan, wajib belajar 13 tahun, serta sosialisasi dan advokasi kebijakan pendidikan dalam rangka peningkatan SPM Bidang Pendidikan dan juga peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

Sumbawa Besar, 20 Februari 2026

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Sumbawa,



BUDI SASTRAWAN, S.IP. M.Si

NIP. 19730706200312 1 011